RSST

RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) 2019





RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

RESUME EKSEKUTIF (*EXECUTIVE SUMMARY*)

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten merupakan peta kegiatan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berikut rencana/target kinerja dan pembiayaan serta strategi pengembangannya yang berisi formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaan, strategi implementasi, evaluasi dan proyeksi pengembangan kegiatan Rumah Sakit. Dokumen ini dibuat dengan mengacu pada perencanaan strategis RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro (RSST) yang memperlihatkan urutan sasaran-sasaran strategis organisasi (*corporate*) seperti yang termuat dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB) Rumah Sakit. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten 2019 merupakan tahun kelima atau tahun terakhir dalam Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit 2015 – 2019.

Rencana Kinerja Tahunan Rumah Sakit tingkat korporat (RS) selanjutnya akan menjadi acuan *"road map"* pengelolaan Rumah Sakit untuk mencapai tujuan RSST. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan implementasi dari Visi Misi Rumah Sakit yang diterjemahkan dalam Tantangan Strategis, analisa SWOT, Sasaran dan Peta Strategis, serta berbagai Indikator di tingkat Korporasi. Dari Analisa tersebut disusun rencana Program dan kegiatan berdasarkan kelompok sasaran strategis yang telah ditetapkan Rumah Sakit, sehingga diharapkan program dan Rencana Kinerja dapat sejalan dengan program kerja Rumah Sakit.

Dalam RKT ini juga disusun rencana belanja dan biaya Rumah Sakit serta proyeksi kinerja dan pendapatan Rumah Sakit pada tahun 2019. Pencapaian kinerja pada Triwulan I tahun 2018 dari target pendapatan sebesar Rp. 200.000.000.000,- terealisasi per 31 Maret 2018 sebesar Rp.53.137.270.007,-, atau sekitar 26,57% sedangkan target pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 220.000.000.000,-. Realisasi belanja per 31 Maret tahun 2018 dari anggaran belanja sebesar Rp 395.519.230.000,- terealisasi sebesar Rp 40.819.304.190,- tercapai 10,32% sedangkan anggaran belanja tahun 2019 sesuai dengan e-planning 2019 berdasarkan usulan unit kerja sebesar Rp 541.736.167.000,-.

Klaten, April 2018
Direktur Utama

DIREKTUR UTAMA
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO
KLATEN

dr. Alida Lienawati, M Kes (MMR)
NIP. 195804301989032001

BAB I
PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) merupakan perencanaan yang konseptual yang memuat tentang Rencana Kerja/Kegiatan dan Anggaran/pembiayaan Rumah Sakit dalam periode 1 tahunan, sebagai pengelola dan pertanggungjawaban atas penyelenggaraan pelayanan kesehatan. RKT-*corporate* RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten merupakan peta kegiatan Rumah Sakit berikut rencana / target kinerja dan pembiayaan serta strategi pengembangannya yang berisi formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaan, strategi implementasi, evaluasi dan proyeksi pengembangan kegiatan Rumah Sakit.

Dokumen ini dibuat dengan mengacu pada perencanaan strategis RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten yang memperlihatkan urutan sasaran strategis organisasi seperti yang termuat dalam Rencana Strategi Bisnis (RSB) 2015-2019. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RS tingkat korporat (RS) yang selanjutnya akan menjadi acuan *"road map"* pengelolaan rumah sakit untuk mencapai tujuan Rumah Sakit. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan implementasi dari Visi Misi Rumah Sakit yang diterjemahkan dalam Tantangan Strategis, analisa SWOT, Sasaran dan Peta Strategis, serta berbagai Indikator di tingkat Korporasi.

Dasar hukum penyusunan RKT ini didasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 29/Tahun 2010 Tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro telah menetapkan 14 sasaran strategis yang akan dicapai selama kurun waktu 5 tahun (2015 – 2019) yaitu :

1) Terealisasinya SDM yang berkompeten dan berkinerja baik.
2) Terbentuknya budaya kinerja.
3) Terealisasinya sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi.
4) Terealisasinya sarana, prasarana dan alat kesehatan yang siap/laik pakai.
5) Terwujudnya tata kelola RS yang transparan akuntabel dan auditable.
6) Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit.

7) Terwujudnya sistem rujukan.
8) Terwujudnya kemitraan rumah sakit.
9) Terwujudnya layanan Geriatri Paripurna.
10) Terbentuknya sistem integrasi program pelayanan, pendidikan, penelitian dalam *Academic Health Science System (AHSS).*
11) Terwujudnya RS Kelas A.
12) Terwujudnya pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien.
13) Terwujudnya kepuasan *stakeholder.*
14) Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya.

Untuk mencapai sasaran tersebut dalam mengembangkan pelayanan Rumah Sakit, diperlukan langkah-langkah yang benar-benar sistematis dan teliti sehingga pentahapan pengambangan bisa lebih terarah dan sesuai dengan rencana pengembangan rumah sakit dalam pedoman dasar yang disepakati dan ditaati bersama. Pedoman yang dimaksud bagi pengembangan sarana prasarana dan peralatan serta pelayanan yang memenuhi kebutuhan pelayanan di Rumah Sakit untuk mencapai 14 sasaran di atas. Dimana untuk tahun 2019 yang merupakan tahun terakhir dalam RSB 2015-2019 diperlukan pijakan yang lebih kuat dalam perencanaan terutama untuk dapat mempertahankan Akreditasi Paripurna dan RS kelas A serta mencapai visi RS di tahun 2019.

B. MANFAAT RKT RS

- RKT merupakan perencanaan stratejik "jangka pendek" yang digunakan untuk mengantisipasi setiap perkembangan selama satu tahun dengan mengacu kepada RSB RSST.
- RKT sebagai dokumen operasional merupakan perpaduan *(matching)* antara sumber daya yang dimiliki dengan *lingkungan yang dinamis (selalu berubah*) : pasar, pelanggan, dan harapan para pemangku kepentingan.
- RKT RS sebagai dokumen operasional stratejik memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan rumah sakit mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam RSB RSST.

C. VISI, MISI, KEYAKINAN DASAR, NILAI-NILAI DASAR DAN LOGO RUMAH SAKIT

1. Visi :

" Menjadi Rumah Sakit Rujukan Nasional yang Ramah Lansia pada Tahun 2019."

2. Misi :

a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan paripurna, berkualitas dan terjangkau sesuai dengan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan.
b. Menyelenggarakan pendidikan, pelatihan, dan penelitian yang berkualitas.
c. Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan kepuasan stakeholder
d. Meningkatkan kesejahteraan dan jenjang karier karyawan .

3. Keyakinan Dasar :

a. Karyawan yang berkualitas dan berkomitmen tinggi kepada rumah sakit adalah investasi yang paling berharga dan terhormat
b. Kepuasan dan kesetiaan pelanggan adalah dasar kelangsungan hidup rumah sakit
c. Mutu pelayanan rumah sakit sebagai pengikat kesetiaan pelanggan
d. Kebersamaan adalah kunci utama dalam mencapai kesuksesan

4. Nilai-nilai Dasar :

1. Integritas
2. Profesionalisme
3. Akuntabilitas
4. Keterbukaan
5. Ikhlas

5. Unggulan :

1. Hip and Knee
2. Spine
3. Geriatri

6. Logo Rumah Sakit :

Gambar 1
Logo Rumah Sakit



7. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 257 / Menkes / Pers / III / 2008 tanggal 11 Maret 2008 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 046/ Menkes / Per / I/ 2007 tentang Organisasi & Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, rumah sakit ini mempunyai tugas melaksanakan upaya kesehatan secara berdayaguna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan dan pemulihan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Mengacu Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : HK. 02.03/I/0700/2013 tentang Penetapan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada maka RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan, pendidikan dan penelitian secara terpadu dalam bidang pendidikan profesi kedokteran berkelanjutan dan pendidikan tenaga kesehatan lainnya sesuai dengan standart Rumah Sakit Pendidikan

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten memiliki fungsi sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pelayanan medis.
2. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
3. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
4. Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
5. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
6. Menyelenggarakan pelayanan penelitian dan pengembangan.
7. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan

Struktur Organisasi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 257/ MENKES/ PER / III/ 2008 tanggal 11 Maret 2008 sebagai berikut : Organisasi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dipimpin oleh seorang Direktur Utama dengan dibantu oleh direksi yang terdiri dari :

a. Direktur Medik dan Keperawatan

Tugas pokok Direktur Medik dan Keperawatan adalah : Melaksanakan pengelolaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.

Di dalam melaksanakan tugasnya, Direktur Medik dan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana penatalaksanaan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
2. Koordinasi pelaksanaan pelayanan medis,penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
3. Pengendalian, pengawasan dan evaluasi pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan keperawatan serta fasilitas medik dan keperawatan.
4. Perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi di bawah Direktorat Medik dan Keperawatan.

Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri atas :

i. Bidang Pelayanan Medik.

Bidang Pelayanan Medik mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi bidang pelayanan medik.

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Medik menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana dan pengembangan program pelayanan medik

b. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan medik

Bidang Pelayanan Medik membawahi atas :

a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan dengan tugas melakukan penyusunan rencana dan pengembangan program pelayanan medik.
b. Seksi Monitoring dan Evaluasi: dengan tugas melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pelayanan medik.

ii. Bidang Pelayanan Keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan bertugas melaksanakan penyusunan rencana, pengembangan, monitoring dan evaluasi Bidang Pelayanan Keperawatan

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Pelayanan Keperawatan menyelenggarakan fungsi :

a. Penyusunan rencana dan pengembangan pelayanan keperawatan
b. Monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan keperawatan

Bidang Pelayanan Keperawatan membawahi atas: :

a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan: dengan tugas melakukan penyusunan rencana dan pengembangan pelayanan keperawatan
b. Seksi Monitoring dan Evaluasi: dengan tugas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelayanan keperawatan

iii. Bidang Penunjang Sarana Prasarana:

Bidang Penunjang Sarana Prasarana bertugas: melaksanakan penyusunan rencana pengembangan, monitoring dan evaluasi Bidang Penunjang Sarana Prasarana:

Dalam melaksanakan tugasnya, Bidang Penunjang Sarana Prasarana menyelengarakan fungsi:

a. Penyusunan rencana dan pengembangan Fasilitas Medik dan Keperawatan
b. Monitoring dan evaluasi kegiatan Fasilitas Medik dan Keperawatan

Bidang Penunjang Sarana Prasarana membawahi atas :

a. Seksi Perencanaan dan Pengembangan: bertugas melakukan penyusunan rencana dan pengembangan Fasilitas Medik dan keperawatan
b. Seksi Monitoring dan Evaluasi: bertugas melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan Fasilitas Medik dan keperawatan

iv. Unit-unit Non Struktural, di jajaran Direktorat Medik dan Keperawatan terdiri Instalasi-instalasi :

a. Instalasi Rawat Jalan

Mempunyai tugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Jalan :

- **Pelayanan Poliklinik Sub Spesialis**
  - Bedah Digestif
  - Anak Hemato Onkologi
  - Bedah Anak
  - Obsgyn:
    - FER (Fertilitas Endokrinologi Reproduksi)
    - Fetomaternal
  - Orthopedi:
    - Hip and Knee
    - Spine
  - Penyakit Dalam:
    - Ginjal dan Hipertensi
    - Psikosomatis
  - Geriatri (Lansia)
- **Pelayanan Poliklinik Spesialis**
  - Klinik Bedah Umum
  - Klinik Orthopedi
  - Klinik Bedah Urologi
  - Klinik Bedah Syaraf
  - Klinik Penyakit Dalam
  - Klinik Bayi / Tumbuh kembang
  - Klinik Obsgyn
  - Klinik THT
  - Klinik Mata
  - Klinik Syaraf
  - Klinik Paru
  - Klinik Kulit dan Kelamin
  - Klinik Rehabilitasi Medik/ Fisioterapi
  - Klinik Kesehatan Jiwa
  - Klinik Jantung dan Pembuluh Darah
  - Klinik Gigi & Mulut Spesialisas:
    - Bedah Mulut

- Kesehatan Gigi Anak
- Gigi Periodontologi
- Gigi Konservasi

- Klinik Bedah Plastik
- Klinik DOTS
- Klinik VCT/CST

➢ **Pelayanan Poliklinik Umum**

- Klinik Triase
- Klinik Gigi & Mulut
- Klinik Konsultasi Gizi
- Klinik Konsultasi Psikologi
- Klinik Pemeriksaan Kesehatan

b. Instalasi Gawat Darurat

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Gawat Darurat. Berbagai fasilitas pendukung di Instalasi Gawat Darurat: ruang pelayanan ber AC, ruang tunggu nyaman, ruang resusitasi, ruang pelayanan yang luas, ruang operasi, ruang dokter, peralatan medik yang lengkap serta didukung oleh dokter jaga 24 jam dan dokter konsultan dari berbagai spesialis. Dilengkapi dengan: Ambulance, apotik/Farmasi, Radiologi & Laboratorium, security.

c. Instalasi Rawat Inap Melati

Instalasi Rawat Inap Melati merupakan usulan nama instalasi baru untuk Instalasi Rawat Inap A. Instalasi Rawat Inap Melati bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Inap Melati (Ruang Melati II, Melati III, Melati IV, Edelweis, Teratai, Aster Mawar).

d. Instalasi Rawat Inap Dahlia

Instalasi Rawat Inap Dahlia merupakan usulan nama instalasi baru untuk Instalasi Rawat Inap B. Instalasi Rawat Inap Dahlia bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Inap Dahlia (Ruang Dahlia II, Dahlia III, Dahlia IV, Dahlia V)

e. Instalasi Rawat Intensif

Instalasi Rawat Intensif yang terdiri dari:

1) Intensif Care Unit (ICU)

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 8 TT

2) Intensif Coronare Care Unit (ICCU)

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif Jantung. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 6 TT

3) High Care Unit (HCU)

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Rawat Intensif. Tempat tidur yang tersedia sebanyak 8 TT

f. Instalasi Kesehatan Anak

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Kesehatan Anak yang terdiri dari PICU NICU, Ruang Lily dan Ruang Bakung.

g. Instalasi Maternal Reproduksi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan di Instalasi Maternal Reproduksi yang terdiri dari Ruang Melati I, Anggrek dan Kamar Bersalin

h. Instalasi Bedah Sentral

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Bedah sentral

i. Instalasi Farmasi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Farmasi

j. Instalasi Rehabilitasi Medik

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanaan di Instalasi Rehabilitasi Medik

k. Instalasi Laboratorium

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Patologi Klinik, Patologi Anatomi dan Mikrobiologi.

l. Instalasi Radiologi

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Radiologi

m. Instalasi Rekam Medik

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Medik

n. Instalasi Anestesi dan Terapi Internsif

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggaraan kegiatan pelayanan di Instalasi Anestesi dan Terapi Internsif

o. Instalasi Haemodialisa

Bertugas mengelola Fasilitas dan Penyelenggarakan kegiatan pelayanan haemodialisa.

p. Instalasi Sterilisasi Sentral

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan sterilisasi alat kesehatan.

q. Instalasi Forensik dan Perawatan Jenazah

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan forensik dan pendidikan

b. Direktur Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan

Direktur Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan administrasi umum, sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan.

Di dalam melaksanakan tugas Direktur Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksana pengelolaan administrasi umum
2. Pelaksana pengelolaan sumber daya manusia
3. Pelaksana pengelolaan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan
4. Perencanaan, koordinasi, monitoring dan evaluasi pengelolaan instalasi-instalasi dibawahnya.

Direktorat Umum, Sumber Daya Manusia dan Pendidikan, terdiri dari :

i. Kepala Bagian Umum dan Sumber Daya Manusia

Kepala Bagian Umum dan Sumber Daya Manusia bertugas melaksanakan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan dan sumber daya manusia

Di dalam melaksanakan tugasnya Kepala Bagian Umum Dan Sumber Daya Manusia menyelenggarakan fungsi :

a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan dan hukum
b. Pelaksanaan urusan rumahtangga
c. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia

Bagian Umum dan Sumber Daya Manusia membawahi **:**

1) Sub Bagian Tata Usaha dan Hukum : dengan tugas melakukan pelaksanaan urusan ketatausahaan dan hukum
2) Sub Bagian Rumah Tangga : dengan tugas melakukan pelaksanaan urusan rumahtangga
3) Sub Bagian Sumber Daya Manusia : dengan tugas melakukan Pelaksanaan urusan sumber daya manusia

ii. Bagian Pendidikan dan Penelitian

Bagian Pendidikan dan Penelitian mempunyai tugas : melaksanakan pengelolaan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan

Di dalam melaksanakan tugasnya Bagian Pendidikan dan Penelitian menyelenggarakan fungsi :

a. Perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan.
b. Perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan.

Bagian Pendidikan dan Penelitian membawahi atas :

1) **Sub Bagian Pendidikan dan Pelatihan** : dengan tugas melakukan perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pelatihan.
2) **Sub Bagian Penelitian dan Pengembangan :** dengan tugas melakukan perencanaan, pengembangan, monitoring dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengembangan.

iii. Unit-unit Non Struktural, pada jajaran Direktorat Umum, SDM dan Pendidikan terdiri dari Instalasi:

r. Instalasi Gizi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit

s. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelengaraan kegiatan pemeliharaan sarana rumah sakit.

t. Instalasi Sanitasi

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelengaraan kegiatan pengelolaan limbah dan sanitasi lingkungan kesehatan

u. Instalasi Kamtib

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan keamanan dan ketertiban Rumah Sakit

v. Instalasi Laundry

Bertugas mengelola fasilitas dan penyelenggaran kegiatan pelayanan laundry Rumah Sakit

c. Direktur Keuangan

Direktur Keuangan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan keuangan rumah saki. Di dalam melaksanakan tugas Direktur Keuangan menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan penyusunan rencana dan anggaran.
2. Pelaksanaan perbendaharaan dan mobilisasi dana.
3. Pelaksanaan akuntansi dan verifikasi.

Direktorat Keuangan terdiri atas :

i. Bagian Perencanaan dan Anggaran

Bagian Perencanaan dan Anggaran mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program dan anggaran serta evaluasi dan penyusunan laporan

Di dalam melaksanakan tugasnya Bagian Perencanaan dan Anggaran menyelenggarakan Fungsi :

a. Pelaksanaan penyusunan program dan anggaran;

b. Evaluasi dan pelaporan;

Bagian perencanaan dan anggaran membawahi atas:

1) **Sub Bagian Penyusunan Program dan Anggaran** : dengan tugas melakukan pelaksanaan penyusunan program dan anggaran
2) **Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan** : dengan tugas melakukan evaluasi dan pelaporan

ii. Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana

Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perbendaharaan dan mobilisasi dana.

Di dalam melaksanakan tugas Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana menyelenggarakan Fungsi :

a. Pengelolaan perbendaharaan
b. Pengelolaan mobilisasi dana

Bagian Perbendaharaan dan Mobilisasi Dana membawahi atas:

1) Sub Bagian Perbendaharaan: dengan tugas melakukan pengelolaan perbendaharaan
2) Sub Bagian Mobilisasi Dana: dengan tugas melakukan pengelolaan mobilisasi dana

iii. Bagian Akuntansi

Bagian Akuntansi mempunyai tugas melaksanakan akuntansi keuangan, akuntansi manajemen dan verifikasi. Di dalam melaksanakan tugasnya Bagian Akuntansi menyelenggarakan Fungsi:

a. Pelaksanaan akuntansi keuangan
b. Pelaksanaan akuntansi manajemen dan verifikasi

Bagian Akuntansi membawahi atas :

1) **Sub Bagian Akuntansi Keuangan** : dengan tugas melakukan pelaksanaan akuntansi keuangan
2) **Sub Bagian Akuntansi Manajemen dan Verifikasi** : dengan tugas melakukan pelaksanaan akuntansi manajemen dan verifikasi

iv. Unit Non Struktural jajaran Direktorat Keuangan terdiri dari:

1) Instalasi Pemasaran dan Hubungan Masyarakat dan PKRS

Dengan tugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan fungsi pemasaran dan kehumasan serta promosi kesehatan RS

2) Instalasi Penyelesaian Piutang Pasien

Tugas mengelola fasilitas dan penyelenggaraan kegiatan pelayanan piutang pasien, pelayanan administrasi pasien tidak mampu, jaminan askeskin, jaminan perusahaan, penagihan serta laporan piutang pasien

3) Instalasi Sistem Informasi Rumah Sakit

Dengan tugas mengelola fasilitas dan penyelengaraan kegiatan pengelolan sistem informasi rumah sakit.

d. Unit-unit Non Struktural lainnya :

1) Komite Medik

Bertugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun standar pelayanan medis, pengawasan dan pengendalian mutu pelayanan medis, hak klinik khusus kepada Staf Medis, Program pelayanan, pendidikan dan pelatihan, serta penelitian dan pengembangan.

2) Komite Keperawatan

Bertugas untuk menerapkan tata kelola keperawatan agar staf keperawatan di Rumah Sakit terjaga profesionalismenya, penjagaan mutu profesi keperawatan dan pemeliharaan etika serta disiplin profesi keperawatan. Komite keperawatan merupakan organisasi yang dibentuk dan ditetapkan oleh Direktur Utama Rumah Sakit

3) Komite Etik dan Hukum

Bertugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menyusun dan merumuskan *medocoetikkolega* dan etik pelayanan rumah sakit, penyelesaian masalah etik kedokteran, etik rumah sakit, serta penyelesaian pelanggan terhadap kode etik pelanggan rumah rakit, pemeliharaan etika penyelenggara fungsi rumah sakit, kebijakan yang terkait dengan "*Hospital Staff Bylwas*", gugus tugas bantuan hukum dalam penanganan masalah hukum di rumah sakit.

4) Satuan Pemeriksaan Intern

Satuan pemeriksaan intern bertugas melaksanakan pemeriksaan intern rumah sakit. Satuan Pengawas Intern merupakan Satuan Kerja Fungsional yang bertugas melaksanakan pemeriksaan intern Rumah Sakit serta berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama

5) **Komite Mutu dan Keselamatan Pasien**

Bertugas memberikan pertimbangan kepada Direktur Utama dalam hal menjaga dan meningkatkan mutu dan keselamatan pasien.

6) **Komite Pengendalian dan Pencegahan Infeksi**

Bertugas memberikan perimbangan kepada Direktur Utama dalam pengendalian infeksi nosokomial.

e. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pengurusan Badan Layanan Umum (BLU) yang meliputi pelaksanaan rencana bisnis dan anggaran, rencana strategis bisnis jangka panjang sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, memberikan pendapat dan saran kepada Kementerian Kesehatan dan Kementerian Keuangan mengenai rencana bisnis dan anggaran yang diusulkan oleh pejabat pengelola BLU, mengikuti perkembangan kegiatan BLU dan memberikan pendapat dan saran setiap masalah yang dianggap penting bagi pengurusan BLU, memberikan laporan kepada Kementerian Kesehatan dan Kementerian Keuangan apabila terjadi gejala menurunnya kinerja BLU dan memberikan nasehat kepada pejabat pengelola BLU dalam melaksanakan pengurusan BLU.

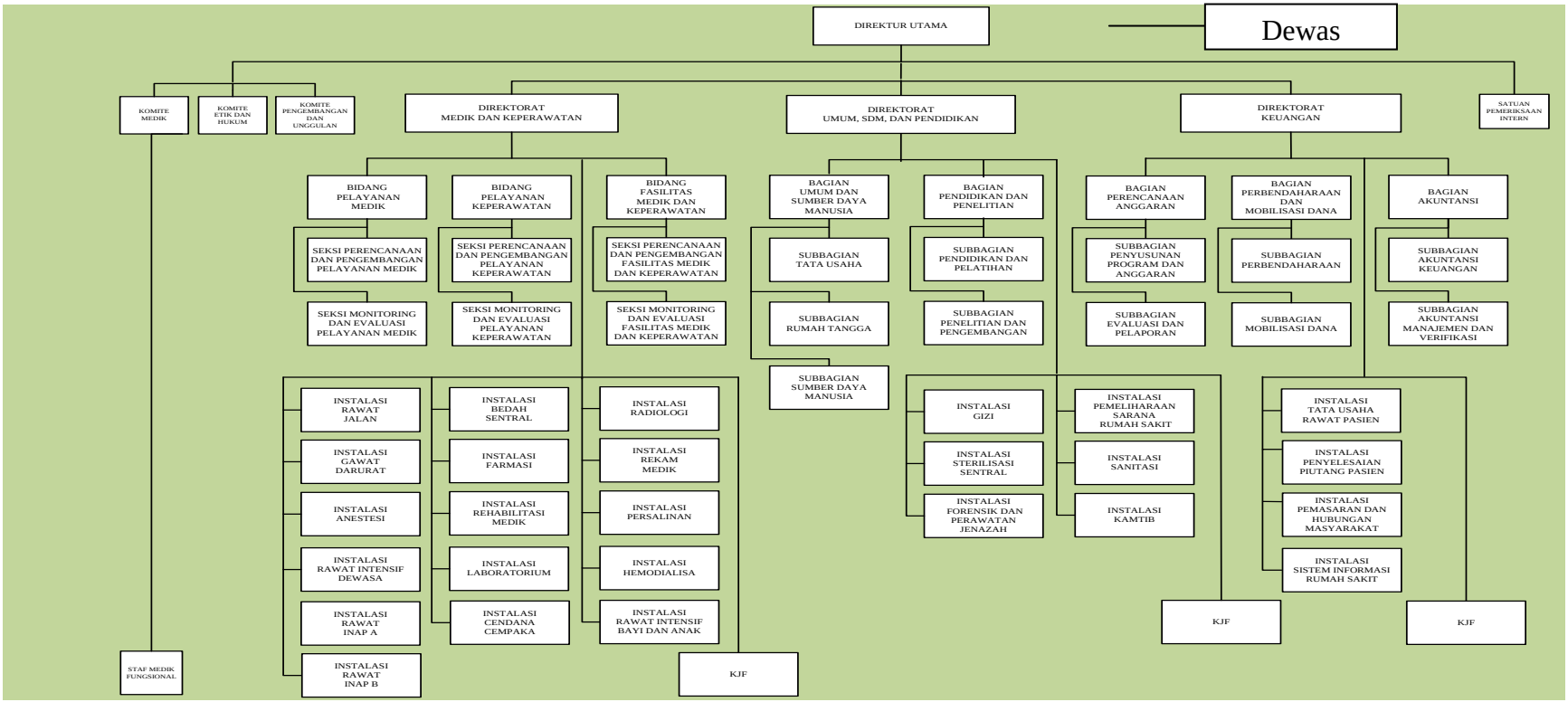
Struktur organisasi RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

Nomor : 257/Menkes/Per/III/2008

Tanggal : 11 Maret 2008

Hal : Organisasi dan Tata Kerja RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

STRUKTUR ORGANISASI
RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO KLATEN



D. Sumber Daya

1. Sumber Daya Manusia

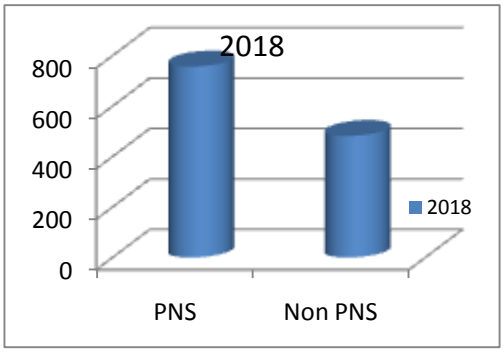
Jumlah pegawai RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro pada per 31 Maret 2018 sebanyak 1239 (PNS dan non PNS) orang dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1. Sumber Daya Manusia PNS dan NON PNS

No.	Uraian	PNS dan CPNS	Non PNS Tetap	Non PNS Kontrak	Jumlah
1	Medis	75	40	0	115
2	Keperawatan	329	125	0	454
3	Kebidanan	39	15	0	54
4	Farmasi	24	33	3	60
5	Kesehatan Masyarakat	11	10	0	21
6	Gizi	10	5	0	15
7	Keterapian Fisik	17	2	0	19
8	Keteknisian Medis	68	23	0	91
9	Non Kesehatan	184	90	136	410
	Jumlah	**757**	**343**	**139**	**1239**

Sumber : Peta Pegawai SDM per 31 Maret 2018 RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

Grafik 1. Keadaan Jumlah Pegawai PNS dan Non PNS



2. Sarana dan prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana atau Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten selama periode 1 Januari 2017 s/d 31 Desember 2017 dapat dilihat dalam bentuk Intrakomtable, Ektrakomptabel Gabungan Intra dan Ektra. Adapun laporan perkembangan masing – masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

a. BMN *INTRAKOMPTABLE*

Posisi Awal (1 Januari 2017)	:	Rp.	364.729.080.526
Penambahan	:	Rp.	136.056.406.813
Pengurangan	:	Rp.	(59.390.228.864)
Posisi Akhir (31 Desember 2017)	:	Rp.	441.395.258.475

b. BMN *EKSTRAKOMPTABEL*

Posisi Awal (1 Januari 2017)	:	Rp.	554.874.090
Penambahan	:	Rp.	40.940.324
Pengurangan	:	Rp.	(70.349.400)
Posisi Akhir (31 Desember 2017)	:	Rp.	525.465.014

c. BMN GABUNGAN *INTRA & EKSTRA*

Posisi Awal (1 Januari 2017)	:	Rp.	365.283.954.616
Penambahan	:	Rp.	136.097.347.137
Pengurangan	:	Rp.	(59.460.578.264)
Posisi Akhir (31 Desember 2017)	:	Rp.	441.920.723.489

3. Dana

Sumber dana/anggaran adalah gambaran jumlah pagu anggaran yang diterima RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dari APBN (Rupiah Murni) maupun PNBP BLU pada tahun 2018 yaitu :

Rupiah Murni	: Rp	**96.459.711.000,-**
PNBP (BLU)	: Rp	**299.059.519.000,-**
		Rp 395.519.230.000,-

BAB II

KINERJA RSUP Dr. SOERADJI TIRTONEGORO PADA TAHUN 2018

A. KONDISI EKSTERNAL

1. UU dan Kebijakan

Undang-undang no 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara telah memberikan koridor baru kepada jajaran Kesehatan untuk menerapkan pola pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas dengan sebutan umum sebagai satuan kerja Badan Layanan Umum (BLU). Dengan pola PK BLU, fleksibilitas diberikan dalam rangka pelaksanaan anggaran, termasuk pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, dan pengelolaan aset, dalam praktek bisnis yang sehat. Kepada BLU juga diberikan kesempatan untuk mempekerjakan tenaga profesional non PNS sesuai dengan Renstra Bisnis, Pola tata kelola, dan Standar Minimal serta kesempatan pemberian imbalan jasa kepada pegawai sesuai kontribusinya. BLU bidang kesehatan menyediakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan meningkatkan akses masyarakat dalam mendapatkan layanan kesehatan.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 52 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, maka telah dibentuk Badan Penyelenggara Jaminan Sosial sebagai ketetapan UU Nomor 24 tahun 2011 yang merupakan transformasi keempat Badan Usaha Milik Negara untuk mempercepat terselenggaranya sistem jaminan sosial nasional bagi seluruh rakyat Indonesia. Selanjutnya Pasal 24 Ayat 3 menetapkan bahwa BPJS harus mengembangkan Sistem pelayanan kesehatan; Sistem kendali mutu pelayanan; Sistem pembayaran pelayanan kesehatan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas jaminan kesehatan dan pada tanggal 1 Januari 2014, pelayanan kesehatan era Jaminan Kesehatan Nasional dimulai.

2. Persaingan, Perekonomian, Sosial dan Budaya

Salah satu tantangan kependudukan di Indonesia saat ini adalah peningkatan jumlah penduduk lanjut usia (lansia). Angka harapan hidup di Indonesia angka harapan hidupnya adalah 71 tahun. Seseorang dapat dikatakan sebagai individu

lanjut usia (lansia) jika usianya di atas 60 tahun. Dengan meningkatnya angka harapan hidup, populasi lansia ikut meningkat.

Bertambahnya jumlah penduduk lansia mengakibatkan tingginya kebutuhan program kesehatan lansia, seperti yang diamanatkan pada UU Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 Pasal 138, yaitu pemerintah wajib menjamin ketersediaan pelayanan kesehatan dan memfasilitasi kelompok usia lanjut untuk dapat hidup mandiri dan produktif secara sosial dan ekonomi. Tantangan lain yang berkaitan dengan lansia adalah kemandirian lansia dan kesenjangan kesehatan antara kelompok lansia, di mana lansia terlantar dan miskin biasanya beresiko tinggi dan mempunyai keadaan kesehatan yang lebih buruk.

Pada tahun 2015 telah beroperasi Rumah Sakit Umum milik Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten yaitu RSUD Bagas Waras.

3. IPTEK

Kemajuan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Pemanfaatan perangkat elektronik bidang kesehatan memberikan alternatif dalam meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan di Indonesia seperti telemedicine. Bentuk telemedicine yang dapat dikembangkan yaitu teleradiologi, telekardiologi, tele-patologi anatomi, tele-sugery dan lain sebagainya

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai salah satu Rumah Sakit vertikal di Jajaran Kementrian Kesehatan RI mencoba mensukseskan program Kementrian Kesehatan dengan menjadi Rumah Sakit Pengampu Teleradiologi. Dengan sumber daya yang ada RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro diharapkan mampu mengembangkan pelayanan teleradiologi. Program pengembangan teleradiologi tidak terlepas dari program pengembangan Picture Archiveing and Communication System (PACS) karena, tanpa ada PACS yang baik kehandalan teleradiologi tidak akan dapat tercapai.

B. ANALIS KUADRAN SWOT

Dengan berlandaskan pada aspirasi *stakeholder*, tantangan strategis, *benchmarking*, dan dengan mempertimbangkan hasil analisa kinerja baik dalam lingkungan eksternal maupun internal rumah sakit, maka dilaksanakan analisa atas kekuatan (*strength/S*), kelemahan/kekurangan (*weaknes*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*).

Berikut rangkuman hasil identifikasi faktor S W O T yang diperkirakan akan dihadapi RSST dalam kurun waktu satu tahun, serta dilanjutkan dengan analisanya.

Peluang

1. Adanya dorongan UU untuk menjadi RS Kelas A
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berobat
3. Transportasi yang semakin mudah dan banyak pilihan dari kota-kota sekitar
4. Adanya program JKN dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan
5. Perkembangan teknologi komunikasi, informasi yang sangat pesat

Tantangan

1. AFTA 2015 bidang kesehatan
2. Inovasi yang dikembangkan oleh RS lain
3. Perubahan teknologi yang cepat diikuti dengan biaya tinggi
4. Meningkatnya kompleksitas regulasi kesehatan
5. Adanya tuntutan hukum atas pelayanan kesehatan

Kekuatan

1. RSST memiliki 47 dokter spesialis, 8 sub spesialis, 10 dokter spesialis tamu dan 10 dokter sub spesialis tamu yang berkomitmen mendukung visi RS
2. Memiliki layanan unggulan yang dapat menjadi rujukan nasional
3. Sebagai Rumah Sakit Pendidikan yang tergabung dalam *Academic Health System* Tersedianya Pedoman Pelayanan Klinik dan Standar Prosedur Operasional
4. Telah memiliki Sistem Informasi Managemen Rumah Sakit Terintegrasi (Sinergis) Rumah Sakit
5. Gap Kompetensi SDM Medis sudah terpenuhi 0% tahun 2017

Kelemahan

1. Prosedur Pengelolaan Aset Belum Terintegrasi
2. Sistem rujukan RS antar Provinsi belum optimal

Selanjutnya dilakukan analisa SWOT untuk menentukan posisi strategis RSST.

a) Analisa TOWS

Bagian ini merupakan gambaran atas berbagai sasaran strategis yang akan dilakukan oleh RSST dalam kurun waktu satu tahun. Kajian strategis dihasilkan dari analisa TOWS sebagai matriks atas kajian *Treath*, *Oppurtunity*, *Weakness* dan *Strength* dalam sebuah media yang mempertemukan secara *cross section* atas keempat

aspek yang ada. Sasaran strategis yang dihasilkan mencerminkan upaya strategis yang akan diperjuangkan oleh RSST dalam rangka merealisasikan visi dan misi yang diembannya. Untuk dapat merumuskan apa saja upaya strategis, analisa dilakukan dengan mendasarkan pada masing-masing kondisi sebagai berikut, yakni dengan cara mempertemukan:

a. Hasil identifikasi kekuatan dan peluang
b. Hasil identifikasi kekuatan dan ancaman
c. Hasil identifikasi kelemahan dan peluang
d. Hasil identifikasi kelemahan dan ancaman

Untuk setiap kondisi di atas, ditentukan apa saja upaya strategis RSST yang perlu dilakukan dari segi perspektif finansial, konsumen, proses bisnis, dan pengembangan SDM dan organisasi dalam kurun waktu satu tahun.

b) Diagram Kartesius

Hasil analisis SWOT diperoleh nilai untuk variabel X (peluang = 0.19 dan tantangan sebesar 0,16), kemudian untuk variabel Y (kekuatan = 0,17 dan kelemahan sebesar = 0,19). Selanjutnya untuk menentukan posisi dalam diagram Kartesius dilakukan penghitungan dengan cara mengurangkan Peluang dengan ancaman serta kekuatan dengan kelemahan. Posisi strategis untuk RSST ternyata berada pada kuadran II atau posisi bersaing dimana kondisi kelemahan lebih menonjol daripada kekuatan dan nilai peluang lebih tinggi dari ancaman.

Berdasarkan data dua variabel di atas langkah selanjutnya adalah menggambarkannya dalam Diagram Kartesius yang merupakan pendeskripsian bagi posisi strategis yang dikaji.

c) Issue Stratregis

Dengan melihat analisa SWOT di atas dapat di asumsikan bahwa dengan kondisi pada tahun 2019, pelayanan Rumah Sakit akan bersaing cukup ketat dengan pelayanan Rumah Sakit lain dan telah beroprasionalnya RSUD Kab Klaten pada tahun 2015. Dengan demikian kemungkinan jumlah pasien akan berpengaruh meskipun tetap harus optimis dengan kenaikan/pertumbuhan jumlah pasien meski tidak akan signifkan dengan asumsi bahwa tiap-tiap rumah sakit telah memiliki pasarnya masing-masing.

Untuk itu perlu disusun langkah-langkah strategis yang unggul dibanding faskes lain yang ada di sekitar klaten. Serta dukungan data dan sistim informasi RS yang terintegrasi dan akurat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi setiap kegiatan dan dukungan SDM serta sarana dan prasaran yang dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan.

Dengan mempertimbangkan analisa-analisa tersebut diatas, maka dapat diperoleh identifikasi factor-faktor strategis diperoleh rangkuman sebagai issue-issue strategis berikut (sesuai dengan RSB):

1. Terealisasinya SDM yang berkompeten dan berkinerja baik
2. Terbentuknya budaya kinerja
3. Terealisasinya sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi
4. Teralisasinya sarana dan prasaranan siap/laik pakai
5. Terwujudnya tata kelola RS yang transparan akuntabel dan auditable
6. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit
7. Terwujudnya sistem rujukan
8. Terwujudnya kemitraan rumah sakit
9. Terwujudnya layanan Geriatri Paripurna
10. Terbentuknya sistem integrasi program pelayanan, pendidikan, penelitian dalam *Academic Health Science System (AHSS)*
11. Terwujudnya RS Kelas A
12. Terwujudnya pelayanan, pendidikan, dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien
13. Terwujudnya kepuasan stakeholder
14. Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya

d) Alternative issue

Dari issue-isue tersebut muncul strategi (alternative strategy) dalam rangka mengantisipasi agar Rumah Sakit bisa memanfaatkan kekuatan, menekan atau

menghilangkan kelemahan, memanfatkan peluang dan menghindari/mengatasi ancaman antara lain :

1. Pemeliharaan sarana dan prasarana Rumah Sakit sehingga layak pakai.
2. Pemenuhan kebutuhan SDM, baik kuantitas maupun kualitas sesuai standar RS kelas A
3. Melakukan pengendalian mutu dan biaya.
4. Regulasi SDM
5. Frekuensi / utilisasi alat

C. CAPAIAN KINERJA

1. Pencapaian Target Pendapatan

Target pendapatan ditetapkan di awal tahun sebesar **Rp. 200.000.000.000,-** *(Dua ratus milyar rupiah)*, sampai dengan 31 Maret 2018 terealisasi sebesar Rp. 53.137.270.007,- (lima puluh tiga milyar seratus tiga puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh ribu tujuh rupiah), atau sebesar 26,57% dari target.

2. Indikator Badan Layanan Umum / BLU (Keuangan, Operasional Pelayanan, Mutu Pelayanan)

Total indikator BLU sampai dengan 31 Maret 2018 indikator BLU terealisasi sebesar **87,80**. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.3 : Indikator Badan Layanan Umum

No	Indikator	Skor Maksimal	Realisasi 2018
1	Aspek Keuangan	30,00	22,70
2	Aspek Pelayanan:		
	- Layanan	35,00	29,00
	- Mutu dan Manfaat Bagi Masyarakat	35,00	31,80
	Total	**100.00**	**87.80**

Berdasarkan tabel di atas untuk aspek keuangan pada tahun 2018 tercapai 27,00 dari skor maksimal 30. Hal ini disebabkan karena sebagian indikator keuangan yang diukur merupakan hasil yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun sehingga untuk kinerja pada tahun 2018 kinerja aspek keuangan banyak yang belum tercapai.

Sedangkan untuk aspek layanan, indikator yang belum tercapai antara lain pertumbuhan penelitian yang dipublikasikan yang masih nol karena belum ada penelitian yang dipublikasikan di tahun 2018. Selain itu rata-rata jam pelatihan karyawan juga belum tercapai di tahun 2018 karena banyak pelatihan yang diprogram belum dilaksanakan di tahun 2018. Sedangkan untuk aspek mutu dan manfaat bagi masyarakat capaian di tahun 2018 sudah mendekati skor maksimal karena banyak indikator yang sudah tercapai. Hal ini berarti selama tahun 2018 pelayanan yang dilakukan oleh Rumah Sakit sudah mengacu pada standar dan mutu yang telah ditetapkan.

3. Pelayanan

Capaian dan realisasi Pelayanan yang telah dilaksanakan selama kurun waktu triwulan I tahun 2018 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 2.4. Kinerja Pelayanan Tahun 2018

No	Uraian	Target 2018	Realisasi s/d Maret 2018	% Capaian
1	Kunjungan Rawat Jalan	185.032	51.621	27,89%
2	Kunjungan Gawat Darurat	32.461	7.330	22,58%
3	Hari Perawatan Rawat Inap	131.075	28.250	21,55%
4	Kunjungan Rehab Medik	38.367	7.955	20,73%
5	Hemodialisa	19.646	4.961	25,25%
6	Tindakan Operasi	7.831	2.281	29,13%
7	Pemeriksaan Laboratorium	351.667	101.131	428,76%
8	Pemeriksaan Radiologi	28.659	8.935	31,18%
9	Farmasi	1.516.826	397.014	27,17%
10	BOR	75	77,12%	
11	LOS	4,5	4,41 hari	
12	TOI	1,6	1,30 Hari	
13	GDR (0/00)	30 ‰	45,81 ‰	
14	NDR (0/00)	50 ‰	23,61 ‰	

Sumber: Laporan TW I Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas, kinerja pelayanan yang belum tercapai antara lain Instalasi Gawat Darurat pada triwulan I tahun 2018 tercapai 22,58% dari target. Hal ini disebabkan karena sudah berjalannya sistem rujukan berjenang BPJS, tingkat pemahaman masyarakat atas pengertian gawat darurat sudah cukup (kasus false emergency menurun). kinerja Instalasi Rawat Inap tercapai 21,55% dari target karena

dampak dari kunjungan IGD yang berkurang dan beberapa ruang rawat inap di Rumah Sakit sedang dalam pemeliharaan standar,. Kunjungan rehab medik juga belum tercapai yaitu sebesar 20,73% dari target.

Selain capaian kinerja pelayanan di atas, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten memiliki beberapa layanan unggulan dengan capaian sebagai berikut:

Tabel. 2.5. Capaian Layanan Unggulan

No.	Layanan Unggulan	Target 2018	Realisasi s/d Maret 2018	% Capaian
1	Layanan Geriatri	7.089	2073	146.39%
2	Hip and Knee	81	35	58.33%
3	Spine (Tulang Belakang Terpadu)	38	27	51.92%
4	Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah	21.760	9713	60.27%
5	Layanan Psikosomatis	1.296	662	93.50%
6	Layanan Tumbuh Kembang Anak Terpadu	5.791	2469	71.77%

Sumber: Laporan TW I Tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas tentang capaian layanan unggulan, diantara 6 layanan unggulan di triwulan I tahun 2018 sudah tercapai di atas target yang ditetapkan.

4. Keuangan dan Pembiayaan

Realisasi Belanja per 31 Maret 2018 sebesar Rp 40.819.304.190,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.6. Realisasi Belanja 2018

Penyerapan Anggaran Rupiah Murni (RM)

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi TW I 2018	% Pagu
1	Pegawai	56.014.757.000	10.758.563.625	19,21
2	Barang	28.437.954.000	4.651.039.402	16,36
3	Modal	12.007.000.000	1.994.725.432	16,61
	Jumlah	**96.459.711.000**	**17.404.328.459**	**18,04**

Sumber: Laporan Realisasi Belanja TW I 2018

Penyerapan Anggaran BLU

No	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi TW I 2018	% Pagu
1	Barang	181.999.691.000	23.256.164.882	12,78
2	Modal	117.059.828.000	158.810.849	0,14
	Jumlah	**299.059.519.000**	**23.414.975.731**	**7,83**

Sumber: Laporan Realisasi Belanja TW I 2018

Berdasarkan tabel realisasi belanja di atas penyerapan anggaran Rupiah Murni (RM) dan BLU pada triwulan I tahun 2018 masih rendah. Analisa penyerapan anggaran dijabarkan sebagai berikut:

I. Belanja Pegawai merupakan belanja rutin dan sudah terealisasi 3 bulan yaitu januari, februari dan maret 2018. Pagu alokasi belanja pegawai sebesar Rp 56.014.757.000,- termasuk gaji 13 dan 14 yang direalisasikan bulan Juni-Juli

II. Belanja barang Triwulan I penyerapan masih rendah penyebabnya antara lain:
    1. Pengadaan untuk belanja tupoksi kebutuhan perbekalan farmasi dan Bahan Makan Pasien berdasarkan kontrak harga satuan sehingga penyerapan/pembayarannya sesuai kebutuhan real.
    2. Belanja Remunerasi (termasuk gaji BLU tetap dan BLU kontrak) realisasi 2 bulan karena remunerasi bulan berjalan dibayarkan di bulan berikutnya.
    3. Belanja KSO, pembayaran sesuai tagihan yang diajukan
    4. Pengadaan untuk keperluan rumah tangga, ATK dan Cetakan berdasarkan kontrak harga satuan sehingga penyerapan/pembayarannya sesuai kebutuhan.
    5. Belanja pemeliharaan (alat dan gedung) di awal tahun masih rendah karena sesuai dengan kondisi alat dan bangunan yang akan dilakukan pemeliharaan.
    6. Belanja Pengembangan SDM realisasi masih rendah khususnya pengembangan SDM tenaga medis belum banyak usulan yang masuk ke bagian Diklat untuk pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

III. Belanja modal Triwulan I penyerapan masih rendah penyebabnya antara lain:
    1. Belanja Modal Gedung IRJ Terpadu pembayaran pekerjaan fisik belum dapat dibayarkan karena belum tercapai realisasi fisik sesuai kontrak pembayaran. Belanja Modal Gedung Graha Lansia masih proses pengkajian oleh tim cagar budaya. Sedangkan belanja modal gedung GBST dan Critical Center baru proses RAB.
    2. Belanja Modal Tanah belum ada realisasi pembayaran karena proses RAB
    3. Belanja Modal Alat Medis dan Non Medis sebagian kecil sudah proses realisasi pembayaran dan sebagian besar masih proses pengadaan sehingga belum dilakukan tagihan pembayaran
    4. Belanja Modal Alat Pengolah Data belum ada realisasi pembayaran karena baru dalam proses pengajuan RAB dan akan dilakukan proses lelang.

Realisasi pendapatan per 31 Maret 2018 sebesar **Rp. 53.137.270.007,-** atau sebesar 26,57% dari target yang ditetapkan dengan rincian pendapatan sebagai berikut:

Tabel 2.7. Realisasi Pendapatan per 31 Maret 2018

Target	Realisasi	%
200.000.000.000	53.137.270.007	26,57%

Rincian Pendapatan TW I Tahun 2018 terdiri:

No	Uraian	Target Pendapatan (Rp)	Realisasi Pendapatan (Rp)	% Capaian
1	Pendapatan Jasa Pelayanan BLU	192.128.465.000,00	50.583.881.608,00	26,33%
2	Pendapatan Kerja sama BLU	871.535.000,00	1.188.309.550,00	136,35%
3	Pendapatan BLU lainnya	7.000.000.000,00	1.365.078.848,00	19,50%
	Jumlah	**200.000.000.000,00**	**53.137.270.007,00**	**26,57%**

5. Organisasi dan SDM

RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh 3 Direktur yaitu: Direktur Medik dan Keperawatan, Direktur USDM dan Pendidikan, dan Direktur Keuangan. SDM (Sumber Daya Manusia) di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten terdiri dari PNS dan Non PNS dengan total jumlah SDM per 31 Maret 2018 sebanyak 1.239 pegawai. Adapun untuk rincian per jenis ketenagaan dirinci sebagai berikut:

Tabel. 2.8. Jenis Ketenagaan RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

No.	Uraian	PNS dan CPNS	Non PNS Tetap	Kontrak	Jumlah
1	Medis	75	40	0	115
2	Keperawatan	329	125	0	454
3	Kebidanan	39	15	0	54
4	Farmasi	24	33	3	60
5	Kesehatan Masyarakat	11	10	0	21
6	Gizi	10	5	0	15
7	Keterapian Fisik	17	2	0	19
8	Keteknisian Medis	68	23	0	91
9	Non Kesehatan	184	90	136	410
	Jumlah	**757**	**343**	**139**	**1239**

Sumber: Peta Pegawai 31 Maret 2018

BAB III

Rencana Kerja Tahunan dan Matriks Program

RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun 2019

A. Program Strategis

Gambaran umum tentang kondisi terakhir Internal dan Eksternal RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten

1. Kondisi Internal

IKU yang ditetapkan di RSB 2015 – 2019 ini dipergunakan untuk mengukur perwujudan sasaran strategis, baik dari segi masukan (*input*), proses, keluaran (*output*), dan hasil (*outcome*). Selanjutnya dari setiap IKU akan diidentifikasi bobotnya yang menyatakan kepentingan IKU tersebut terhadap pencapaian visi RSST dengan total seluruh bobot adalah 100 %.

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Utama (IKU)

No	SASARAN	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan
	PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN		**26**	
1	Terealisasinya SDM yang berkompeten dan berkinerja baik	Prosentase kompetensi tenaga medis	4	%
		Prosentase kompetensi tenaga perawat	4	%
		Prosentase kompetensi tenaga kesehatan lainnya	4	%
		Prosentase kompetensi tenaga non medis	3	%
2	Terbentuknya budaya kinerja	Rata-rata Hasil Penilaian Sasaran Kinerja Pegawai	4	%
3	Terealisasinya sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi	Tingkat Kematangan IT	4	Level
4	Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai	Tingkat Kehandalan prasarana sesuai Overall Equipment Effectiveness (OEE)	3	%
5	Terwujudnya tatakelola RS yang transparan akuntabel dan auditabel	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	2	skor
		Opini Laporan Keuangan	3	skor

No	SASARAN	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan
	PROSES BISNIS INTERNAL		**48**	
6	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit	Prosentase IKU tiap direktorat yang tercapai	3	%
7	Terwujudnya sistem rujukan	Tingkat ketepatan rujukan	3	%
8	Terwujudnya kemitraan rumah sakit	Prosentase PKS kemitraan pelayanan aktif	2	%
		Prosentase PKS/Kerjasama Operasional (KSO) Aktif	2	%
		Prosentase PKS Kemitraan pendidikan aktif	2	%
		Prosentase PKS kemitraan penelitian aktif	2	%
9	Terwujudnya layanan Geriatri Paripurna	Pertumbuhan kunjungan Lansia di rumah sakit	5	%
		Tingkat Layanan Geriatri	5	skor
10	Terbentuknya sistem Integrasi program pelayanan, pendidikan, penelitian dalam Academic Health Science System (AHSS)	Prosentase visitasi program dokter umum dan pendidikan tenaga kesehatan lain dari FK UGM	2	%
		Prosentase rapat koordinasi Tim Integrasi AHS	2	%
11	Terbentuknya RS Kelas A	Prosentase pemenuhan pemberi layanan Subspesialis sesuai standar RS kelas A	5	%

No	SASARAN	Indikator Kinerja	Bobot	Satuan
12	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien	Prosentase Kepatuhan pelaksanaan Clinical Pathway (CP)	3	Level
		Rasio Perseptor dengan Peserta Didik	2	skor
		Pertumbuhan Jumlah Publikasi Nasional dan Internasional	2	%
		Tingkat Pemenuhan Supervisi Tim Rotasi Klinik Institusi Pendidikan	3	%
	STAKEHOLDERS		**18**	
13	Terwujudnya kepuasan stakeholder	Prosentase Kepuasan Pasien	4	Skor
		Prosentase Kepuasan Peserta Didik	4	Skor
		Prosentase Kepuasan Pemilik RSST melalui pencapaian indikator kinerja RSST	3	Skor
		Prosentase Kepuasan Pegawai	3	Skor
		Komplain yang ditindaklanjuti	4	Skor
	KEUANGAN		**8**	
14	Meningkatkan pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya	Rasio Pendapatan terhadap Biaya Operasional	8	%
	Jumlah		100	

Selain Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai RS Vertikal juga menggunakan Indikator Kinerja Terpilih (IKT) yang telah ditetapkan setiap tahun, sebagai berikut:

1. Kelengkapan dan Ketepatan Rekam Medik Dalam Waktu 24 Jam
2. Modernisasi Pengelolaan BLU (penerapan Aplikasi BLU *Integrated Online System*/BIOS)
3. Ketepatan Jam Visite Dokter Spesialis
4. Sistem Antrian Pasien Rawat Jalan (Online/SMS)
5. Informasi Ketersediaan Tempat Tidur
6. Rasio PNBP Terhadap Biaya Operasional (PB)

2. Kondisi Eksternal

Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro sudah dikelola sebagai sebuah Badan LayananUmum (BLU). Banyak harapan muncul menyertai keluarnya kebijakan pemerintah ini. Salah satu yang paling diperdebatkan adalah kewenangan pihak rumah sakit dalam mengurus dan mengelola pendanaannya sendiri. Terasa bahwa harapan ini tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dalam menerapkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 mengenai Pemerintah Daerah serta Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 mengenai perimbangan keuangan Pusat-Daerah. Berbagai perubahan dan tantangan strategis yang mendasari baik internal maupun eksternal yang perlu dipertimbangkan dalam operasionalisasi sebuah pelayanan kesehatan khususnya rumah sakit. Pembangunan kesehatan tentunya bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat karena pembiayaan untuk kesehatan yang menurun.

Disamping itu pengaruh globalisasi akan berdampak pada demografi dan transisi idemiologi dimana pola penyakit juga mengalami pergeseran dariinfeksi menuju pada penyakit regeneratif. Disamping itu juga perubahan kondisi alam dan cuaca menyebabkan meningkatnya bencana alam serta berpotensi untuk terjadi gempa, longsor, gunung meletus maupun tsunami. Hal ini akan membutuhkan pelayanan kesehatan yang lebih spesifik terutama bagi rumah sakit rujukan di Kabupaten Klaten. Bagaimana meningkatkan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas tentunya merupakan tantangan tersendiri bagi rumah sakit.Selain daripada itu bagi rumah sakit rujukan, bagaimana menyusun sistem jejaring yang efektif juga merupakan hal yang tidak mudah.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang diimplementasi melalui pelayanan menyeluruh bagi masyarakat melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), sistem rujukan yang terorganisir berjenjang dan pola pembayaran menggunakan model *INA CBGs* merupakan landasan bagi rumah sakit selaku penyelenggara pelayanan kesehatan. Nilai lebih Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro sebagai pusat rujukan tertinggi di Kabupaten Klaten dibandingkan dengan rumah sakit lainnya merupakan tantangan yang harus dijawab oleh Rumah Sakit Umum Pusat dr. Soeradji Tirtonegoro. Selain itu diperlukan sosialisasi dan perubahan paradigma bagi *stakeholder* rumah sakit serta

Pemerintah Daerah (Pemda) setempat dan masyarakat seiring dengan pemberlakuan pelayanan BPJS. Kemudahan aksesibilitas Rumah Sakit Umum Pusat dr.Soeradji Tirtonegoro dari berbagai tempat serta keunggulan dalam pelayanan merupakan nilai lebih yang harus dipertajam. Departemen Kesehatan memiliki visi "Masyarakat yang Mandiri untuk Hidup Sehat" dengan misi "Membuat Rakyat Sehat". Tentunya hal ini dapat diimplementasikan melalui peningkatan akses pelayanan bagi masyarakat termasuk masyarakat miskin yang selama ini masih berkendala dalam pembiayaan kesehatan.Sebagai rumah sakit rujukan, beberapa kondisiyang harus diperhatikan dan menjadi dasar dalam operasionalisasi dan pengembangan rumah sakit diantaranya adalah peraturan-peraturan yang mendasari, kondisi eksternal yaitu situasi makro dan situasi persaingan dalam industri rumah sakit. Untuk itu perlu diperkuat kondisi rumah sakit dan pembinaan jejaring serta kerjasama lintas sektoral yang berkualitas.

3. Asumsi-asumsi dalam Penyusunan RKT (2019)

1. Asumsi Makro :

Menurut UU Nomor 10 Tahun 2010, Anggaran Pendapatan Belanja Negara, yang selanjutnya di singkat APBN, adalah rencana keuangan tahunan pemerintah negara yang disetujui oleh Depan Perwakilan Rakyat (DPR) RI.Penyusunan APBN tidak terlepas dari asumsi makro ekonomi yang menjadi barometer dan patokan dalam pertumbuhan ekonomi. Paradigma penggunaan asumsi makro ekonomi dalam penyusunan APBN dilatarbelakangi oleh pemikiran bahwa stabilitas ekonomi diperlukan dalam rangka mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan. Asumsi dalam penyusunan APBN tersebut, yaitu:

a. Produk Domestik Bruto (PDB)
b. Pertumbuhan ekonomi tahunan (%)
c. Tingkat inflasi (%)
d. Nilai tukar rupiah per USD
e. Suku bunga SBI 3 bulan (%)

Dengan memperhatikan perkembangan terkini dan proyeksi perekonomian global dan domestik ke depan, maka asumsi dasar ekonomi makro yang digunakan sebagai basis perhitungan RAPBN tahun 2019. Pertama, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 diperkirakan dapat mencapai 5,4 - 5,9 persen. Kedua, inflasi pada tahun 2019 diperkirakan terkendali pada kisaran 3,5 persen plus minus satu persen untuk

menjamin daya beli masyarakat (*ekonomi.metrotvnews.com*). Ketiga, rata-rata nilai tukar rupiah diperkirakan akan bergerak stabil pada kisaran Rp13.700 – Rp14.000 per dolar Amerika Serikat. Keempat, suku bunga SPN 3 bulan diperkirkan 4,6 - 5,2 persen.

2. Asumsi Mikro

❖ Asumsi Rasionalitas

Untuk RS yang akan menjual jasa pelayanan tentunya RS sudah punya harapan akan banyak pelanggan yang membutuhkan jasa pelayanan, dengan pemikiran tersebut maka RS akan melakukan pembenahan pelayanan. Hal ini bisa dilakukan karena secara rasional RS tahu daya tarik yang diinginkan pelanggan. Dengan begitu ketika pelanggan sudah berminat memilih jasa layanan RS yang diinginkan maka RS menetapkan fasilitas dan tarip yang sesuai dan pelanggan akan puas karena secara rasional telah memilih RS yang terbaik pelayanannya.

❖ Asumsi Pelayanan

1. Perubahan kelas RS dari RS kelas B menjadi RS Kelas A
2. Pergeseran kunjungan ke pemeriksaan lanjutan seiring dengan semakin ketatnya rujukan berjenjang dari BPJS
3. Pusat Rujukan wilayah Klaten dan sekitarnya
4. Pengembangan pelayanan cathlab dimana alat cathlab sudah tersedia di RS
5. Pelayanan Geriatri Terpadu menuju pelayanan layanan Geriatri tingkat paripurna
6. Peningkatan jumlah kunjungan pada jenis penyakit lanjut seiring dengan pertumbuhan kunjungan pemeriksaan lanjutan

B. Rencana Kerja Tahun 2019

1) Rencana Penambahan SDM

Sesuai dengan RSB 2015-2019 sasaran strategis RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro salah satunya adalah terealisasinya SDM yang berkompeten dan berkinerja baik. Untuk mewujudkan sasaran strategis tersebut Rumah Sakit menyusun pemetaan SDM sesuai dengan Analisis Beban Kerja (ABK). Adapun untuk rencana

penambahan SDM tahun 2019 sebanyak 109 orang dimana 30 orang diusulkan dari alokasi formasi CPNS yang telah disetujui.

Berikut pemetaan pegawai (SDM) per 31 Maret 2018 dan Rencana Penambahan 2019:

Tabel. 3.1 Pemetaan SDM dan Rencana Penambahan

No	Jenis SDM	Jumlah Saat ini (31/3/2018)	Rencana Penambahan 2019	Keterangan
1	SDM Medis	115	36	Usulan Formasi CPNS yang telah disetujui : 10
2	SDM keperawatan	508	42	Usulan Formasi CPNS yang telah disetujui : 7
3	SDM Penunjang	206	19	Usulan Formasi CPNS yang telah disetujui : 6
4	SDM Non Medik	410	12	Usulan Formasi CPNS yang telah disetujui : 7
	Total	**1.239**	**109**	**30**

Sumber: Data Subbag SDM 2018

Sebagai RS yang sudah ditetapkan menjadi BLU sehingga rekrutmen pegawai harus mendapat izin dan persetujuan dari PPKBLU.

2) Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana (Belanja Modal)

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di Rumah Sakit guna menunjang kegiatan pelayanan, berdasarkan usulan kebutuhan unit kerja yang telah direkap untuk pengembangan sarana dan prasarana melalui belanja investasi antara lain:

1. Rencana Penambahan Alat Medis tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

   Usulan alat medis tahun 2019 yang diusulkan oleh unit kerja melalui RKT/RBA unit kerja yang dikompilasi ke dalam RKT Direktorat. Adapun hasil rekap dan kompilasi usulan alat medis tahun 2019 digunakan sebagai dasar usulan aplikasi E-Planning / PBE Tahun 2019. Rekap usulan alat medis tahun 2019 sebagai berikut:

Tabel 3.2. Usulan Alat Medis Tahun 2019

No.	Nama Alat	Usulan Kebutuhan TA. 2019			UNIT KERJA
		Volume	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)	
1	2	3	4	5 (3 X 4)	
1	Adson forceps anatomis dan chirurgis	5	409.200	2.046.000	
2	Air Viva Bag bayi dan sungkup	1	6.525.000	6.525.000	IGD
3	Alat Bedah histerektomi radikal set alat bedah	3	132.256.000	396.768.000	KSM OBSGYN
4	Alat DP/ TE OAE Portable	1	238.412.000	238.412.000	KSM THT
5	Alat Endoskopi Hidung	1	314.832.000	314.832.000	KSM THT
6	Alat Endoskopi Urologi lengkap (upper dan lower set. Camera sistem)	1	583.960.650	583.960.650	KSM Bedah Urologi
7	Alat Ergocycle	2	463.492.000	926.984.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
8	Alat Fototerapi	1	183.031.000	183.031.000	BAKUNG
9	Alat Laparoskopi Urologi	1	1.943.002.000	1.943.002.000	KSM Bedah Urologi
10	Alat Laser Retina	1	560.083.000	560.083.000	Mata
11	Alat otopsi set	1	15.520.000	15.520.000	IFPJ
12	Alat PX Vestibuler : HINT test (2019)	1	241.247.000	241.247.000	KSM THT
13	Alat Treadmill Exercise	1	631.683.000	631.683.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
14	Alat Treadmill Test	1	631.683.000	631.683.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
15	Ambu bag	5	6.525.000	32.625.000	IRI
16	Ambubag anak	1	6.525.000	6.525.000	IGD
17	Ambubag dewasa	1	6.525.000	6.525.000	IGD
18	Ambubag Dewasa	5	6.525.000	32.625.000	Instalasi Anestesi
19	AMLPLATZ PANJANG	1	1.475.000	1.475.000	IBS Bedah Urologi
20	Anaerob Big Jar	1			LABORATORIUM
21	Argon Plasma coagulation	1	100.657.500	100.657.500	IBS Bedah Digestive
22	Arm Ergometer	1	150.000.000	150.000.000	Rehab Medik
23	Army Alpha Intelligent Test	1	1.000.000	1.000.000	Rehab Medik
24	Arteri klem besar / kecil	40	1.416.800	56.672.000	IBS THT
25	Arthroscopy Tower Set	1	4.150.000.000	4.150.000.000	KSM Orthopaedi
26	Artroscopy Tower untuk hip arthroscopy	1	3.500.000.000	3.500.000.000	IBS ORTHOPAEDI
27	Audiometer 4 klinik TB MDR	1	69.776.000	69.776.000	KSM Paru
28	Audiometri Portable	1	69.776.000	69.776.000	KSM THT

29	Autoclave Steam	1	2.388.744.765	2.388.744.765	ISS
30	Baby table	2	7.791.000	15.582.000	Instalasi Maternitas
31	Baby Table	1	7.791.000	7.791.000	Melati I
32	Baby table	2	7.791.000	15.582.000	Ruang Anggrek
33	Bak Instrumen	5	3.680.600	18.403.000	Instalasi Anestesi
34	Balance Board	1	300.000.000	300.000.000	Rehab Medik
35	Balance Board	1	20.000.000	20.000.000	Rehab Medik
36	Basic Set Hip Athroscopy	1	516.721.000	516.721.000	KSM Orthopaedi
37	Bed Gyn Standar	4	37.000.000	148.000.000	Ruang VK (Persalinan)
38	Bed Gynecology 1 unit	1	37.000.000	37.000.000	KSM Kulit dan Kelamin
39	Bed instrumen kecil	24	3.711.400	89.073.600	IRI
40	Bed Operasi	1	62.300.000	62.300.000	Rosela
41	Bed Pasien	5	22.300.000	111.500.000	Melati I
42	Bed pasien	12	22.300.000	267.600.000	IRI
43	Bed side monitor	3	119.548.000	358.644.000	IRI BAYI DAN ANAK
44	Bed side monitor invasif	7	258.266.000	1.807.862.000	IRI
45	Bed side monitor non invasif	9	119.548.000	1.075.932.000	IRI
46	Bed Tempat Tidur Pasien	2	22.300.000	44.600.000	IRI BAYI DAN ANAK
47	Bedside Monitor	1	119.548.000	119.548.000	KSM Anak
48	Bedside Monitor	2	119.548.000	239.096.000	Ruang VK (Persalinan)
49	Bedside Monitor dengan IBP dan EtCO2	13	258.266.000	3.357.458.000	Instalasi Anestesi
50	Bedside Monitor Infant	3	119.548.000	358.644.000	Instalasi Anestesi
51	Bengkok	2	704.500	1.409.000	RUANG ASTER
52	Bengkok	2	704.500	1.409.000	RUANG MELATI 3
53	Bengkok	5	704.500	3.522.500	
54	Bengkok	4	704.500	2.818.000,00	DIKLIT
55	Bilisphere	2		-	KSM Anak
56	Binoculer Lup	1	39.690.000	39.690.000	Mata
57	Biofeedback	1	120.000.000	120.000.000	Rehab Medik
58	BiSpectral Index	1	342.258.000	342.258.000	KSM Anestesi
59	BMP set	1	32.917.500	32.917.500	KSM Anak
60	Body jet	1		-	IBS Bedah Plastik
61	Boles elevator kecil	5	5.190.000	25.950.000	BN

62	Bone Scraper Medesey	1	2.027.000	2.027.000	BM
63	BorOrthopaedi	10	450.000.000	4.500.000.000	IBS ORTHOPAEDI
64	Box Bayi	1	6.500.000	6.500.000	IRI BAYI DAN ANAK
65	Brancard	2	21.829.000	43.658.000	RUANG MELATI 3
66	Brancard	1	21.829.000	21.829.000	RUANG MELATI 4
67	Brancard	1	21.829.000	21.829.000	RUANG MAWAR
68	Brancard	1	21.829.000	21.829.000	IRI BAYI DAN ANAK
69	Brancard	1	21.829.000	21.829.000	RUANG MELATI 2
70	Brancard	20	21.829.000	436.580.000	IGD
71	Brancard	2	21.829.000	43.658.000	Geriatri
72	brancard paramount	1	31.397.000	31.397.000	RUANG TERATAI
73	C ArmFloroscopy	1	1.389.440.000	1.389.440.000	IBS
74	C PAP	2	287.000.000	574.000.000	BAKUNG
75	Caliper geser	1	789.000	789.000	IFPJ
76	Cawan betadin + NaCl	5	416.900	2.084.500	
77	Chest tube	1	73.700.000	73.700.000	IGD
78	Complete Set Hip Athroscopy	1	4.150.000.000	4.150.000.000	KSM Orthopaedi
79	Contra Angle Low Speed	2	2.145.000	4.290.000	Gilut
80	Cool Box	1	7.507.000	7.507.000	Instalasi Maternitas
81	Cool Box	1	7.507.000	7.507.000	Ruang Anggrek
82	Cool box	1	7.507.000	7.507.000	Ruang VK (Persalinan)
83	CPM	1	250.000.000	250.000.000	Rehab Medik
84	Crico/tracheostomi	1	61.378.000	61.378.000	IGD
85	Cryocuff	1	25.000.000	25.000.000	Rehab Medik
86	CTG	1	92.415.000	92.415.000	Ruang VK (Persalinan)
87	Cybex	1	3.000.000.000	3.000.000.000	Rehab Medik
88	Darm Klem Dewasa bengkok	4	13.868.800	55.475.200	IGD
89	Darm Klem Dewasa lurus	4	13.868.800	55.475.200	IGD
90	Defib-Cardiovert-TemporaryPace Device	1	561.839.000	561.839.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
91	Defibrilator	1	561.839.000	561.839.000	IGD
92	Dermapen	2		-	KSM Kulit dan Kelamin
93	Dermares hag	5		-	

94	Dermoscop	1		-	KSM Kulit dan Kelamin
95	Dinamometer unit (muscle,grip)	1	160.000.000	160.000.000	Rehab Medik
96	DINGMAN RETRACTOR UTK PALATOPLASTY	1	20.648.000	20.648.000	IBS Bedah Plastik
97	Direct Optal	1	5.567.500	5.567.500	Mata
98	Dissection table	1	25.801.000	25.801.000	IFPJ
99	Doppler	1	13.492.000	13.492.000	IGD
100	Doppler	2	13.492.000	26.984.000	Ruang VK (Persalinan)
101	Doppler Fetoskopi	3	13.492.000	40.476.000	KSM OBSGYN
102	DORMIA	3		-	IBS Bedah Urologi
103	Easymove	1	3.300.000	3.300.000	IGD
104	EKG	1	68.121.500	68.121.500	Melati I
105	EkG	1	68.121.500	68.121.500	RUANG ASTER
106	EKG	1	68.121.500	68.121.500	RUANG MELATI 3
107	Electro Couter	1	115.161.000	115.161.000	Rosela
108	Electrocauter	1	330.000.000	330.000.000	KSM OBSGYN
109	Elektrokauter	1	115.161.000	115.161.000	KSM Kulit dan Kelamin
110	Emergency Kit	2	10.600.000	21.200.000	Instalasi Anestesi
111	Emergency Kit	1	10.600.000	10.600.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
112	En Tree	1	300.000.000	300.000.000	Rehab Medik
113	Enyseck Personality Inventory Questionaire	1	2.000.000	2.000.000	Rehab Medik
114	Essix Vaccum	1	18.000.000	18.000.000	
115	Exercise Stair	1	186.000.000	186.000.000	Rehab Medik
116	Fac Graft Set (Tulip)	1	231.400.000	231.400.000	Rosela
117	Finger Sensor pulse oximetri untuk bayi	8	6.175.000	49.400.000	IRI BAYI DAN ANAK
118	Fluoroscopy	1	12.000.000.000	12.000.000.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
119	Foto Fundus	1	808.900.000	808.900.000	
120	Frame Trial Lens Anak	1	2.666.000	2.666.000	Mata
121	Frame Trial Lens Dewasa	2	2.666.000	5.332.000	Mata
122	Frostig Development Test of visual	1	1.000.000	1.000.000	Rehab Medik
123	Full Body UV Therapy	1	936.125.000	936.125.000	KSM Kulit dan Kelamin
124	Gait Analyser	1	2.000.000.000	2.000.000.000	Rehab Medik

125	General x Ray	1	6.000.000.000	6.000.000.000	radiologi
126	General x Ray	1	1.800.000.000	1.800.000.000	radiologi
127	General x Ray	1	3.000.000.000	3.000.000.000	radiologi
128	Generator Pacemaker Eksternal	2	84.150.000	168.300.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
129	Grip / Hand Exercise	1	296.600.000	296.600.000	Rehab Medik
130	Grip / Hand Exercise	1	296.600.000	296.600.000	Rehab Medik
131	Grunting Tenomi 15/16 cm	5	1.749.000	8.745.000	
132	Gunting benang	10	3.383.600	33.836.000	IBS THT
133	Gunting Benang (iris schisor)	5	3.383.600	16.918.000	
134	Gunting bengkok	102	1.402.500	143.055.000,00	ISS
135	Gunting diseksi 15 cm bengkok tumpul	5	2.169.200	10.846.000	
136	Gunting Hecting Up	1	985.000	985.000	B. Digestive
137	Gunting jaringan	10	1.553.200	15.532.000	IBS THT
138	Gunting runcing	136	1.369.500	186.252.000,00	ISS
139	Gunting tali pusat	5	2.438.700	12.193.500	IGD
140	Gunting verban	2	1.712.700	3.425.400	RUANG ASTER
141	Gunting verban	2	1.712.700	3.425.400	RUANG MAWAR
142	Gunting Verban	3	1.712.700	5.138.100	RUANG MELATI 2
143	Gunting verban	3	1.712.700	5.138.100	RUANG MELATI 3
144	Gunting verban	4	1.712.700	6.850.800	RUANG MELATI 4
145	Hak daun besar / panjang	4	6.042.300	24.169.200	IBS THT
146	HAK OTOMATIS UTK PSARP / ANOPLASTY	2	11.327.000	22.654.000	IBS Bedah Anak
147	HAK OTOMATIS UTK TORAKOTOMY BAYI/ANAK	2	11.715.400	23.430.800	IBS Bedah Anak
148	Hand Piece Cormed	4	225.000.000	900.000.000	IBS ORTHOPAEDI
149	Handpiece W&H 2 holes High Speed	1	2.145.000	2.145.000	Gilut
150	Handpiece W&H 4 holes High Speed	1	2.145.000	2.145.000	Gilut
151	Harmonic Scapel untuk Laparoscopi dan laparatomi	2	13.282.500	26.565.000	KSM OBSGYN
152	Head lamp	1	1.100.000	1.100.000	IFPJ
153	Hecting Set Plastik Gunting Bengkok	1	1.402.500	1.402.500	
154	Hecting Set Plastik Gunting Lurus	1	1.047.200	1.047.200	
155	Hecting Set Plastik Pinset Anatomi	1	376.200	376.200	B. Plastik

156	Hecting Set Plastik Pinset Chirurgis	1	436.700	436.700	B. Plastik
157	Hematologi Analyzer	1			LABORATORIUM
158	Hepafilter Portable	4	32.000.000	128.000.000	KSM Paru
159	HPB surgery	1	1.100.000.000	1.100.000.000	Ksm Bedah Digestive
160	Illuminator	2	8.400.000	16.800.000	B.Degesif
161	Illuminator Single	1	4.400.000	4.400.000	TKA
162	Incentive Spirometri	1	1.500.000	1.500.000	KSM Paru
163	INDOMAT LC	1	210.000.000	210.000.000	IBS Bedah Urologi
164	Infantometer	1		-	TKA
165	Infarm Warmer	1	368.630.000	368.630.000	Ruang VK (Persalinan)
166	Infra Red	1	94.000.000	94.000.000	Rosela
167	Infus Pump	3	24.200.000	72.600.000	BAKUNG
168	Infus pump	28	24.200.000	677.600.000	IRI
169	Infus Pump	1	24.200.000	24.200.000	Melati I
170	Infus pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG EDELWEIS
171	Infus pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG MAWAR
172	Infus pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG MELATI 3
173	Infus pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG MELATI 4
174	Infus pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG TERATAI
175	Infus Pump (2018)	1	24.200.000	24.200.000	KSM Anak
176	Inklinometer	1	50.000.000	50.000.000	Rehab Medik
177	Inkubator	2	221.229.537	442.459.074	BAKUNG
178	Inkubator Transport	1	242.166.000	242.166.000	BAKUNG
179	Instrumen	1	84.014.000	84.014.000	Mata
180	Intelegence Structure Test	1	2.000.000	2.000.000	Rehab Medik
181	Intra monitoring Spine	1	1.500.000.000	1.500.000.000	IBS ORTHOPAEDI
182	Jackson rees anak	1	4.638.000	4.638.000	IGD
183	Jackson Rees anak & dewasa	4	4.638.000	18.552.000	KSM Anestesi
184	Jackson rees bayi	1	4.638.000	4.638.000	IGD
185	Jaksonress	2	4.638.000	9.276.000	Instalasi Anestesi
186	Kasur decubitus	1	3.060.000	3.060.000	RUANG EDELWEIS
187	Kasur decubitus	1	3.060.000	3.060.000	RUANG MELATI 4
188	kasur dekubitus	2	3.060.000	6.120.000	RUANG MAWAR

189	Kasur dikubitus	2	3.060.000	6.120.000	RUANG ASTER
190	Kendrick Extrication Device (KED)	1	10.200.000	10.200.000	IGD
191	Kimia Analyzer	1			LABORATORIUM
192	Kitchen set + peralatan dapur	1	20.000.000	20.000.000	Rehab Medik
193	Klem koker besar	20	1.416.800	28.336.000	IBS THT
194	Kom kecil	10	492.800	4.928.000	IGD
195	Kom Medikasi	71	550.000,00	39.050.000,00	ISS
196	Kotak Sensory	2			Rehab Medik
197	Kraeplin	1	1.000.000	1.000.000	Rehab Medik
198	Kuder Refference Record Vocational	1	1.000.000	1.000.000	Rehab Medik
199	Kulkas vaksin	1	79.000.000	79.000.000	Instalasi Maternitas
200	Kulkas vaksin	1	79.000.000	79.000.000	Ruang Anggrek
201	Kursi Roda	1	2.714.000	2.714.000	Instalasi Maternitas
202	Kursi Roda	1	2.714.000	2.714.000	Ruang Anggrek
203	Kursi roda	1	2.714.000	2.714.000	RUANG MAWAR
204	Kursi roda	2	2.714.000	5.428.000	RUANG MELATI 2
205	Kursi roda	3	2.714.000	8.142.000	RUANG MELATI 3
206	Kursi roda	2	2.714.000	5.428.000	RUANG MELATI 4
207	Kursi roda	1	2.714.000	2.714.000	RUANG TERATAI
208	Kursi roda	5	2.714.000	13.570.000	Geriatri
209	Laminar Flow pengembangan klinik FER untuk operatif	1	88.388.000	88.388.000	KSM OBSGYN
210	Lampu Bundar	1	3.595.170	3.595.170	B.Degesif
211	Lampu Operasi	1	965.374.000	965.374.000	IGD
212	Lampu Operasi	2	965.374.000	1.930.748.000	KSM OBSGYN
213	Lampu pemeriksaan	1	42.500.000	42.500.000	IFPJ
214	Lampu Terapi TDP	1	42.500.000	42.500.000	Rosela
215	Lampu Tindakan/ Operasi	2	42.500.000	85.000.000	Rosela
216	Laparoscopy Choludoscopy	1	1.793.351.000	1.793.351.000	KSM Kulit dan Kelamin
217	Laparoscopy colonital	1	1.793.351.000	1.793.351.000	Ksm Bedah Digestive
218	laparoskopi lengkap	1	1.793.351.000	1.793.351.000	KSM OBSGYN
219	Laparoskopi lengkap	1	1.793.351.000	1.793.351.000	KSM OBSGYN
220	Laringoscop Neonatus	1	16.000.000	16.000.000	Instalasi Anestesi

221	Laringoscope Set	2	16.000.000	32.000.000	Instalasi Anestesi
222	Laringoskop Flexible	1	268.396.000	268.396.000	KSM THT
223	Laser NDYag	1	560.083.000	560.083.000	KSM Kulit dan Kelamin
224	Laser Urologi	1	3.976.915.000	3.976.915.000	IBS Bedah Urologi
225	Leg Abdduction Machine	1	300.000.000	300.000.000	Rehab Medik
226	Leg Curl Machine	1	500.000.000	500.000.000	Rehab Medik
227	Leg Press	1	500.000.000	500.000.000	Rehab Medik
228	Lensaartrhoscop 30 derajat	1	225.000.000	225.000.000	IBS ORTHOPAEDI
229	Light Case	1	8.400.000	8.400.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
230	Liposction Set	1	48.000.000	48.000.000	Rosela
231	Liquid Nitrogen set 1 unit	1	39.555.000	39.555.000	KSM Kulit dan Kelamin
232	Litex Light cure wireless	1	4.500.000	4.500.000	
233	Loop lamp	2	7.200.000	14.400.000	IGD
234	Loop Lamp	1	7.200.000	7.200.000	Orthopedi
235	Loop lamp	1	7.200.000	7.200.000	RUANG ASTER
236	Loop lamp	1	7.200.000	7.200.000	RUANG MAWAR
237	Loop Lamp	1	7.200.000	7.200.000	Urologi
238	Maggil	24	3.682.000	88.368.000	IRI
239	Manekin	2	200.000.000,00	400.000.000,00	DIKLIT
240	Manik-manik	5	1.000.000	5.000.000	Rehab Medik
241	Manset tensi bayi	9	2.100.000	18.900.000	IRI BAYI DAN ANAK
242	Masquito clamp	5	1.049.400	5.247.000	
243	Matras	2	2.000.000	4.000.000	Rehab Medik
244	Medical monitor FESS	1	35.000.000	35.000.000	IBS THT
245	Medikasi Set	4	15.520.000	62.080.000	Estetik
246	Megill Forcep	5	3.682.000	18.410.000	Instalasi Anestesi
247	Meja Latihan pasien dewasa	1	2.500.000	2.500.000	Rehab Medik
248	Meja Orthopaedi	1	1.500.000.000	1.500.000.000	IBS ORTHOPAEDI
249	Meja otopsi	3	506.030.000	1.518.090.000	IFPJ
250	Meja Periksa	30	25.552.000	766.560.000	IRJ
251	Meja Periksa	1	25.552.000	25.552.000	Mata
252	Meja Periksa	5	25.552.000	127.760.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah

253	Meja Periksa Elektrik/ Operasi	1	38.546.000	38.546.000	Rosela
254	Meja Traksi Hip Arthroscopy	1	964.860.000	964.860.000	KSM Orthopaedi
255	Mesin Abator	1	1.700.000.000,00	1.700.000.000,00	ISS
256	Mesin anestesi	1	837.295.000	837.295.000	IGD
257	Mesin Anesthesi 3 vaporizer	2	837.295.000	1.674.590.000	Instalasi Anestesi
258	Mesin coter dengan fasilitas bipolar (merk BOWA)	1	276.039.000	276.039.000	IBS Bedah Digestive
259	Mesin cuci untuk scope gastro / colon	1	138.173.000	138.173.000	IBS Bedah Digestive
260	Mesin Plasma	1	1.300.000.000,00	1.300.000.000,00	ISS
261	Metronom	2	10.000.000	20.000.000	Rehab Medik
262	Metronom	2	20.000.000	40.000.000	Rehab Medik
263	Microscope Operating	1	6.487.104.000	6.487.104.000	Bedah Saraf
264	Microscope Optalmic	1	1.494.600.000	1.494.600.000	Mata
265	Microwave Diathermy	1	300.000.000	300.000.000	Rehab Medik
266	Mikrobiologi Analyzer Automatik	1			Laboratorium
267	Mikroskop 1 unit	1	35.320.000	35.320.000	KSM Kulit dan Kelamin
268	Mikroskop Poliklinik portable (2019)	1	35.320.000	35.320.000	KSM THT
269	Minor (estetic) surgery set 2 unit	1	31.896.000	31.896.000	KSM Kulit dan Kelamin
270	minor set untuk ambulance gadar	1	15.520.000	15.520.000	IGD
271	Mirror Therapy	1		-	Rehab Medik
272	Monitor Invasive Blood Pressure	13	918.918.000	11.945.934.000	Instalasi Anestesi
273	Monitor Sentral	1	274.867.000	274.867.000	KSM Anestesi
274	Monitor transport	1	84.455.000	84.455.000	KSM Anestesi
275	Monitoring VS device	1	301.500.000	301.500.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
276	Monofilamen	1	2.000.000	2.000.000	Rehab Medik
277	MRI	1	25.000.000.000	25.000.000.000	radiologi
278	Nebulezer	1	14.000.000	14.000.000	RUANG EDELWEIS
279	Nebuliser	2	14.000.000	28.000.000	RUANG MELATI 4
280	Nebuliser Bayi	1	14.000.000	14.000.000	TKA
281	Nebulizer	1	14.000.000	14.000.000	BAKUNG
282	Nebulizer	1	14.000.000	14.000.000	Melati I
283	Nebulizer	1	14.000.000	14.000.000	RUANG ASTER

284	Nebulizer	1	14.000.000	14.000.000	RUANG MAWAR
285	Nebulizer khusus bayi	1	9.700.000	9.700.000	IGD
286	Neirbeken / Bengkok	6	704.500	4.227.000	Instalasi Anestesi
287	NK Table	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
288	NK Table	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
289	NST	1	92.415.000	92.415.000	IGD
290	NST	1	92.415.000	92.415.000	KSM OBSGYN
291	O2 jinjing untuk evakuasi	1	5.400.000	5.400.000	IGD
292	OCT alat	1	1.820.974.000	1.820.974.000	Mata
293	Oksigen central	4	3.243.541	12.974.164	BAKUNG
294	Oksigen Humidifier	2	3.243.546	6.487.092	Instalasi Anestesi
295	Oksigen transport	2	3.821.834	7.643.668	Instalasi Anestesi
296	oksigen transpot kecil	1	3.821.834	3.821.834	BAKUNG
297	Oksimetri buat transport	2	6.175.000	12.350.000	IRI BAYI DAN ANAK
298	Ovarium klem	20	4.205.000	84.100.000	IBS THT
299	PACS	1	548.282.000	548.282.000	Radiologi
300	Paeusterisasi ASI	2		-	IRI BAYI DAN ANAK
301	Paralel bar	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
302	Paralel Bar	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
303	Patch test 1 set			-	KSM Kulit dan Kelamin
304	Pec Deck Machine	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
305	Peralatan Musik	1	15.000.000	15.000.000	Rehab Medik
306	Pinset Anatomis	102	391.000	39.882.000,00	ISS
307	Pinset anatomis besar	10	1.643.400	16.434.000	IBS THT
308	Pinset cirugris besar	10	1.643.400	16.434.000	IBS THT
309	Pispot	14	2.329.000	32.606.000	RUANG MELATI 3
310	pot sputum	3	1.872.200	5.616.600	RUANG ASTER
311	pot sputum	3	1.872.200	5.616.600	RUANG MAWAR
312	Prick Test 1 set	1		-	KSM Kulit dan Kelamin
313	Pulse Oxymetri (2018)	1	6.175.000	6.175.000	KSM Anak
314	Pulse oxymetri anak/bayi	2	6175000	12.350.000	IGD
315	Pulse oxymetri dewasa	1	6.175.000	6.175.000	IGD

316	Quadricep Bench	1	200.000.000	200.000.000	Rehab Medik
317	Radio Frequency	2	37.880.000	75.760.000	KSM Orthopaedi
318	Radiofrequency utkartroscopy	1	775.000.000	775.000.000	IBS ORTHOPAEDI
319	ranjang periksa	2	25.552.000	51.104.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
320	Reflex Hammer	1	350.000	350.000	Geriatri
321	Reflex Hammer	1	350.000	350.000	Syaraf
322	Regulator O2 sentral	35	3.243.541	113.523.935	RUANG MELATI 4
323	Regulator O2 sentral	15	3.243.541	48.653.115	RUANG MELATI 2
324	Regulator oksigen kecil	1	1.595.000	1.595.000	RUANG MELATI 3
325	Regulator oksigen kecil tranfort	2	1.595.000	3.190.000	RUANG MELATI 4
326	Regulator sentral	2	3.243.541	6.487.082	RUANG MELATI 3
327	Rhinoplasty	5	215.018.000	1.075.090.000	
328	Rothwell Miller Interest Blank	1	1.000.000	1.000.000	Rehab Medik
329	ROWE FORCEP	1	2.700.000	2.700.000	IBS Bedah Plastik
330	Saturasi	1	6.175.000	6.175.000	TKA
331	Saturasi Oksigen	2	6.175.000	12.350.000	BAKUNG
332	Scaler Artpiezo	1	5.170.000	5.170.000	BM
333	Scalpel handle no 3	5	258.500	1.292.500	
334	Scapula	2	258.500	517.000	Obsgyn
335	Screw driver taper lock 1,6	1	2.112.500	2.112.500	IBS Bedah Plastik
336	Semmes-Weinstein monofilaments 1 unit			-	KSM Kulit dan Kelamin
337	Sendok Cetak no 2	2	750.000	1.500.000	BM
338	Sendok Cetak no 3	2	7.500.000	15.000.000	BM
339	SET HIPOSPADIA	1	126.803.000	126.803.000	IBS Bedah Urologi
340	Set Instrumen Orthodonti	1	29.964.000	29.964.000	
341	Set KatarakPhaco	1	184.173.000	184.173.000	IBS Bedah Mata
342	Set kuretase	2	29.320.000	58.640.000	IBS THT
343	Set laparathomy	1	210.679.000	210.679.000	Ksm Bedah Digestive
344	SET LAPARATOMY NEONATUS	1	210.679.000	210.679.000	IBS Bedah Anak
345	Set laringoskop anak & dewasa	1	16.000.000	16.000.000	KSM Anestesi
346	Set medikasi	4	300.000,00	1.200.000,00	DIKLIT
347	Set Monitor Invasif (Kabel, Transducer,	1	258.266.000	258.266.000	KSM Anestesi

	Basic Element)				
348	Set PDT (2 buah)	1	6.600.000	6.600.000	KSM Anestesi
349	Set vena sectie	1	22.856.000	22.856.000	IGD
350	Shock Wave Theraphy/SWT	1	500.000.000	500.000.000	Rehab Medik
351	Shoulder Positioner	1	276.125.000	276.125.000	KSM Orthopaedi
352	Shoulder Well	1	75.000.000	75.000.000	Rehab Medik
353	Siringe Pump	1	17.400.000	17.400.000	KSM Anak
354	Skin hook	5	2.261.000	11.305.000	
355	Slitlamp + Aplasi Goldmen	1	868.622.000	868.622.000	Mata
356	Snellen Projector	2	21.050.000	42.100.000	Mata
357	Snozellen	1	50.000.000	50.000.000	Rehab Medik
358	Spatel tulang craniotomi	1	96.411.000	96.411.000	IGD
359	Spatula	1	1.200.000	1.200.000	IBS THT
360	Spekulum berbagai ukuran 6 unit	6	493.000	2.958.000	KSM Kulit dan Kelamin
361	Spekulum Kolposkopi	1	4.653.000	4.653.000	Obsgyn
362	Spider / Limb arm potitioner	1	1.500.000.000	1.500.000.000	IBS ORTHOPAEDI
363	Spiner	1		-	IGD
364	Spirometri	1	40.175.000	40.175.000	KSM Anak
365	Stall barr	1	68.000.000	68.000.000	Rehab Medik
366	standar infus	13	1.507.500	19.597.500	anestesi
367	Standar Infus	25	1.507.500	37.687.500	Instalasi Anestesi
368	Standar infus beroda 5	10	1.507.500	15.075.000	RUANG MELATI 2
369	Standar infus stenlis	4	1.507.500	6.030.000	BAKUNG
370	Standart infus beroda 5	10	1.507.500	15.075.000	RUANG MELATI 4
371	Standing Table	1	2.000.000	2.000.000	Rehab Medik
372	Stateskop	3	1.640.000	4.920.000	RUANG MELATI 3
373	Step Ladder	1	41.000.000	41.000.000	Rehab Medik
374	Sterilisator botol susu	1		-	IRI BAYI DAN ANAK
375	Stetoscop	2	1.640.000	3.280.000	Instalasi Anestesi
376	Stetoscop neonatus	2	1.740.000	3.480.000	Instalasi Anestesi
377	Stetoscope	1	1.640.000	1.640.000	RUANG MELATI 2
378	stetoscope	1	1.640.000	1.640.000	IGD
379	Stetoskop	5			anestesi

			1.640.000	8.200.000	
380	Stetoskop	1	1.640.000	1.640.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
381	Stetoskop bayi	1	1.740.000	1.740.000	Instalasi Maternitas
382	Stetoskop bayi	1	1.740.000	1.740.000	Melati I
383	Stetoskop bayi	1	1.740.000	1.740.000	Ruang Anggrek
384	Stetoskope	3	1.640.000	4.920.000	RUANG ASTER
385	Stetuskup litmen	28	1.500.000	42.000.000	IRI
386	Stimulator	1		-	Rosela
387	Suction Apparatus	1	63.171.000	63.171.000	KSM OBSGYN
388	Suction central	4	9.666.664	38.666.656	IRI BAYI DAN ANAK
389	suction central	4	9.666.664	38.666.656	BAKUNG
390	suction mobile	1	63.171.000	63.171.000	BAKUNG
391	Suction mobile	1	63.171.000	63.171.000	Instalasi Anestesi
392	Suction portable	1	63.171.000	63.171.000	RUANG ASTER
393	Suction portable	1	63.171.000	63.171.000	RUANG MAWAR
394	Suction Pump	1	63.171.000	63.171.000	Rosela
395	Syring Pump	13	24.200.000	314.600.000	Instalasi Anestesi
396	syring pump	44	24.200.000	1.064.800.000	IRI
397	Syring pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG ASTER
398	Syring Pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG EDELWEIS
399	Syring Pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG MELATI 2
400	Syring pump	1	24.200.000	24.200.000	RUANG MELATI 4
401	Syringe Pump	3	24.200.000	72.600.000	anestesi
402	Syringe Pump	4	24.200.000	96.800.000	BAKUNG
403	Tabung kaca penampung cairan WSP (Reusable)	6	1.200.000	7.200.000	KSM Paru
404	Tabung section	1	1.200.000	1.200.000	IRI BAYI DAN ANAK
405	Tampon Tang Kolposkopi	1	9.118.000	9.118.000	Obsgyn
406	Tang Pengait Kosner Wire	1	4.647.000	4.647.000	Orthopedi
407	Tangga	1	10.000.000	10.000.000	Rehab Medik
408	Telemetri	1		-	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
409	Teleskop 0' dan 30'	1	108.000.000	108.000.000	KSM THT
410	Tempat tidur	10	22.300.000	223.000.000	RUANG MELATI 4
411	Tempat tidur	3			Mata

			22.300.000	66.900.000	
412	Tempat tidur paramount	15	22.300.000	334.500.000	RUANG MELATI 2
413	Tempat tidur paramount	20	22.300.000	446.000.000	RUANG MELATI 3
414	Tempat tidur paramount	3	22.300.000	66.900.000	RUANG TERATAI
415	Tempat tidur pasien	2	22.300.000	44.600.000	radiologi
416	Tempat tidur pasien paramount	5	22.300.000	111.500.000	RUANG EDELWEIS
417	Tens-Electrical Stimulation	1	500.000.000	500.000.000	Rehab Medik
418	Tens-Electrical Stimulation Portable	1	75.000.000	75.000.000	Rehab Medik
419	Tensi meter	1	7.500.000	7.500.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
420	Tensi meter digital	3	7.500.000	22.500.000	Instalasi Anestesi
421	Tensi meter non air raksa jarum	1	2.408.000	2.408.000	RUANG ASTER
422	Tensi meter non air raksa jarum	1	2.408.000	2.408.000	RUANG EDELWEIS
423	Tensi meter non air raksa jarum	1	2.408.000	2.408.000	RUANG MAWAR
424	Tensi meter non air raksa jarum	1	2.408.000	2.408.000	RUANG MELATI 2
425	Tensi meter non air raksa jarum	1	2.408.000	2.408.000	RUANG TERATAI
426	Tensimeter	1	7.500.000	7.500.000	Geriatri
427	Tensimeter	1	2.408.000	2.408.000	UPD
428	Tensimeter	1	2.408.000	2.408.000	radiologi
429	Tensimeter	1	2.408.000	2.408.000	Ruang VK (Persalinan)
430	Tensimeter non air raksa jarum dengan tiang	1	2.408.000	2.408.000	RUANG MELATI 4
431	Tensimeter manual	1	2.408.000	2.408.000	IRI BAYI DAN ANAK
432	Tensimeter non air raksa jarum	2	2.408.000	4.816.000	RUANG MELATI 3
433	Termometer sensor infra red	5	400.000	2.000.000	Instalasi Maternitas
434	Termometer sensor infra red	5	400.000	2.000.000	Ruang Anggrek
435	Tes Binet	2	12.000.000	24.000.000	Rehab Medik
436	Tes MMPI	1	6.000.000	6.000.000	Rehab Medik
437	Test Billirubin	1	98.781.500	98.781.500	TKA
438	Thorakosintesis set	1	330.182.000	330.182.000	IGD
439	Tiang infus	3	1.507.500	4.522.500,00	DIKLIT
440	Timbangan bayi	1	1.815.000	1.815.000	IGD
441	Timbangan bayi digital	1	1.815.000	1.815.000	Instalasi Maternitas
442	Timbangan bayi digital	1	1.815.000	1.815.000	Ruang Anggrek
443	Timbangan Bayi Digital	1			Ruang VK (Persalinan)

			1.815.000	1.815.000	
444	Timbangan berat badan	1	1.815.000	1.815.000	KSM Jantung dan Pembuluh Darah
445	Timbangan dewasa + pengukuran tinggi badan	1	1.815.000	1.815.000	IGD
446	Timbangan Digital	2	1.815.000	3.630.000	BAKUNG
447	Timbangan Digital	1	1.815.000	1.815.000	IRI BAYI DAN ANAK
448	Timbangan digital	1	1.815.000	1.815.000	LILY
449	Timbangan yg dg pengukur tinggi badan	1	1.815.000	1.815.000	RUANG ASTER
450	Tonsilectomy set	3	77.871.000	233.613.000	IBS THT
451	Transcutaneous bilirubinometry		98.781.500	-	KSM Anak
452	Transcutanius Billirubin	1	98.781.500	98.781.500	BAKUNG
453	Treadmill	1	280.000.000	280.000.000	Rehab Medik
454	Trial Lens	1	2.800.000	2.800.000	Mata
455	Trocar 12/5mm	1	9.100.000	9.100.000	IBS Bedah Digestive
456	Troley alat	2	7.300.500	14.601.000	Instalasi Anestesi
457	Troli tindakan	1	7.300.500	7.300.500	RUANG ASTER
458	Troli tindakan	1	7.300.500	7.300.500	RUANG MAWAR
459	Troli tindakan	1	7.300.500	7.300.500	RUANG MELATI 4
460	Trolly limbah medis	2	8.600.000,00	17.200.000,00	SANITASI
461	Trolly tindakan	1	7.300.500	7.300.500	RUANG MELATI 2
462	Troly Kaca	3	7.300.500	21.901.500	Rosela
463	Twister	1	20.000.000	20.000.000	Rehab Medik
464	Ultra Thin Bronkoskopi (Nam Unit + Scope)	1	1.180.129.000	1.180.129.000	KSM Paru
465	Ultrasound Diathermy	1	400.000.000	400.000.000	Rehab Medik
466	Urinal	14	2.329.000	32.606.000	RUANG MELATI 3
467	Urinal/ Pispot	3	2.329.000	6.987.000	Instalasi Anestesi
468	Urinal/ Pispot	14	2.329.000	32.606.000	RUANG MELATI 2
469	USG	1	530.000.000	530.000.000	KSM Anestesi
470	USG 2 Dimensi	1	565.200.000	565.200.000	Ruang VK (Persalinan)
471	USG doppler 1 unit	1	488.880.000	488.880.000	KSM OBSGYN
472	USG mobile	1	772.000.000	772.000.000	IGD
473	USG poli urologi	1	1.389.000.000	1.389.000.000	KSM Bedah Urologi
474	USG Portable (bisa berfungsi sebagai ECHO)	1	855.000.000	855.000.000	KSM Anak

475	USG Portable Thoraks	1	855.000.000	855.000.000	KSM Paru
476	USG son osite	1	450.000.000	450.000.000	IRI
477	Utility Trolly	2	958.050.000	1.916.100.000	IRI BAYI DAN ANAK
478	Vascular Set	1	242.323.000	242.323.000	IBS Bedah Umum
479	Veneland Social Maturity Scale	1	400.000	400.000	Rehab Medik
480	Ventilator	3	600.000.000	1.800.000.000	IRI
481	Ventilator	4	600.000.000	2.400.000.000	IRI BAYI DAN ANAK
482	Ventilator	2	600.000.000	1.200.000.000	KSM Anak
483	Video Frentzel	1	317.326.800	317.326.800	KSM THT
484	Video Stoboskopy	1	317.326.800	317.326.800	KSM THT
485	Vocastim	1	300.000.000	300.000.000	Rehab Medik
486	WAIS	2	8.000.000	16.000.000	Rehab Medik
487	WALSAM FORCEP	1	4.696.250	4.696.250	IBS Bedah Plastik
488	Warmer Blangket	1	340.000.000	340.000.000	IRI BAYI DAN ANAK
489	Washer disinfector	1	1.111.286.460	1.111.286.460,00	ISS
490	Water Cooler	1	340.000.000	340.000.000	B.Degesif
491	Yag Laser	1	560.083.000	560.083.000	Mata
	Total			**188.495.463.271**	

2. Rencana Penambahan Alat Non Medis tahun 2019 diusulkan dengan prioritas untuk pelayanan dengan rincian (terlampir)
3. Rencana Penambahan Gedung tahun 2019 antara lain:
   a. Pembangunan Gedung Bedah Sentral Terpadu dan Critical Center
   b. Pembangunan Gedung Graha Lansia
   c. Pembangunan Gedung MDR-TB
   d. Pembangunan Tempat Pembuangan Sampah (TPS)
   e. Pembangunan Gudang Arsip Wedi
   f. Pembangunan gedung IPSRS

3) Rencana Pengembangan Layanan

Pengembangan Pelayanan sebagai berikut:

No	KSM	Jenis Layanan	Tahun	
			2018	2019
1	Penyakit Dalam	Geriatri Paripurna	√	√
		Pelayanan Ginjal & Hipertensi (optimalisasi)	√	√
		Pelayanan HD Anak dan Klinik CAPD		√
2	Obsgyn	Pelayanan Fertilitas (optimalisasi)	√	√
3	Anak	Optimalisasi Pelayanan Perinatologi	√	√
		Optimalisasi Pelayanan Hemato Onkologi	√	√
4	Orthopedi & Rehabilitasi Medik	Optimalisasi Pelayanan Sport Medicine terpadu	√	√
		Optimalisasi pelayanan spine (Optimalisasi pelayanan radio frekuensi)	√	√
5	Bedah	Bedah plastik & rekonstruksi	√	√
		Bedah Saraf (optimalisasi pelayanan)	√	√
6	Jantung & Pembuluh Darah	Pelayanan cath Lab 24 jam	√	√
7	Mata	Optimalisasi Pelayanan Phaeco Emulsion	√	√
8	Gigi dan Mulut	Orthodontik (Sp.Ort)	√	√
		Prostodontik (Sp.Prost)	√	√
9	Dr Umum	Optimalisasi medical cek up	√	√

C. Matriks Program 2019

Matriks program 2019 merupakan penjabaran dari matriks program yang tertuang di RSB yang berisi sasaran strategis, kebijakan, indikator, program dan kegiatan tahun 2018 disertai dengan rencana pembiayaan. Matriks program 2019 secara rinci dijabarkan di bawah ini:

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
1	Terealisasinya SDM yang berkompeten dan berkinerja baik.	Presentase Kompetensi Tenaga Medis	100%	Percepatan Reformasi Birokrasi di Bidang Kepegawaian (Tahap V)	Pemantapan **Jumlah, Distribusi, Dan Kualitas SDM** berdasar Kompetensi /Kinerja, dan Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit	Pengembangan SDM / Peningkatan Kapasitas Pegawai (Pendidikan, Pelatihan, Penelitian, dan Seminar)	Pengembangan SDM Medis (P2KB)	2.041.250.000
					Peningkatan **Profesionalisme /Kompetensi SDM** Rumah		Pendidikan (Magang/ Fellowship)	597.920.000
		Presentase Kompetensi Tenaga Perawat	100%		Ekskalasi Program Pengembangan Dan Pemberdayaan SDM menuju RS yang Ramah Lansia.		Pelatihan dan Seminar Perawat	2.163.250.000
		Presentase Kompetensi Tenaga Kesehatan Lainnya	100%		Pembakuan sistem penataan **Kesejahteraan dan Karier SDM** berbasis Kinerja Melalui Remunerasi		Pelatihan dan Seminar Penunjang Medis	
					Penguatan Rekruitmen SDM Dalam Rangka Pemenuhan, RS Kelas A Dan RS Dengan Layanan Geriatri Sempurna		Pelatihan dan Seminar Non Medis	
					Penguatan **Penelitian dengan Prinsip GCP** Oleh Dokdiknis Dan SDM RS	Melakukan penelitian	Diklat PIM	249.000.000
		Presentase Kompetensi Tenaga Non Medis	100%		Pembudayaan **Sistem Kendali Perilaku Etika Dan Disiplin Pegawai**			
					Pengendalian Pengiriman SDM Untuk Mengikuti **Seminar, Workshop, Lokakarya, Kongres** berdasar Gap Kompetensi Dan Rencana Pengembangan			
2	Terbentuknya Budaya Kinerja	Rata-rata hasil penilaian Sasaran Kinerja Pegawai	≥ 84 %	Penguatan Remunerasi Berbasis Kinerja dengan Dukungan IT (Tahap V)	**Penguatan remunerasi berbasis kinerja dengan dukungan IT (Tahap V)**	Pemberian remunerasi (tunjangan kinerja) sesuai dengan penilaian	Pengembangan penilaian IKI by IT, Pemberian reward	77.621.064.000
					Penguatan Assesment individu berdasarkan kompetensi berdata			
					Penguatan sistem SistemPenilaian Kinerja Individu berdata elekteronik			
					Penambahan point bagi SDM berprestasi di bidang pelayanan, pendidikan, penelitian dan manajemen			
					Penguatan Perumusan Sistem seleksi SDM berdata			
					Penguatan Sistem Kendali Perilaku Etika Dan Disiplin Pegawai			
					Optimalisasi Sistem *Reward And Consequences* Berbasis IT (Tahap V)	Pemantauan kinerja berbasisi IT	Penggunaan internet	198.204.000

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
					Penguatan sistem berbasis data elektronik **Pengembangan sistem jenjang karir SDM berbasis IT (Tahap V)** Penguatan penilaian kinerja berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) berbasis IT Promosi berdasar pencapaian prestasi		Pemeliharaan jaringan APD	230.230.000
3	Terealisasinya sistem informasi management regulasi dan promosi kesehatan yang terintegrasi.	Tingkat Kematangan IT	Level III	Pengembangan sistem informasi manajemen regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi (Tahap III/Level 3)	**Pengembangan sistem informasi manajemen, regulasi dan promosi kesehatan RS yang terintegrasi (tahap III / level 3)** v Pelaksanaan dan pelaporan terintegrasi antar lembaga dengan sistem informasi manajemen fasilitas kesehatan lainnya	Pengadaaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Pengembangan Instalasi SIRS, Kebutuhan Pelayanan dan Penambahan Outlet	Meneruskan pembanguan SIM rs mandiri tahap II Pengadaan APD utk pelayanan, non pelayanan,pengembangan SIRS, Fiber optic	3.075.745.000
4	Terealisasinya sarana dan prasarana siap/laik pakai	Tingkat Kehandalan prasarana sesuai Overall Equipment	≤ 100 %	Pengembangan sistem tata kelola kehandalan sarana dan prasarana menuju Kemandirian RS berbasis Health	v **Pengadaan alat medik** menuju pemenuhan rumah sakit Ramah Lansia v Pengadaan dan optimalisasi **sarana dan prasarana pendidikan, penelitian** v **Pembangunan dan renovasi /refungsi** sarana fisik menuju pemenuhan rumah sakit Ramah Lansia	1.Pengadaan dan optimalisasi sarana dan prasarana	Pemeliharaan Peralatan Medik dan Non Medik Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Pemeliharaan jaringan	5.457.508.000 450.000.000 890.640.000
					v Penerapan secara mandiri **pengawasan kualitas kelayakan sarana** prasarana, alat kesehatan dan jaringan	2.Refungsi sarana fisik (Pemeliharaan gedung dan bangunan)	Pemeliharaan gedung dan bangunan bertingkat/tidak bertingkat	1.151.967.000
5	Terwujudnya tata kelola RS yang transparan akuntabel dan auditable.	Tingkat implementasi tata kelola RS yang baik	≥ 80.5	Implementasi kegiatan yang efektif dan efisien, kehandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan	v Pengembangan **sistem tata kelola RS** berbasis keterpaduan dan IPTEK **Pembenahan sistem pelaporan keuangan berbasis IT (Tahap V)**	1.Pemenuhan kebutuhan perkantoan (Keperluan sehari-hari perkantoran dan Rapat)	Proses usulan sesuai dengan program dan anggaran yang tersedia	676.260.000
		Opini Laporan Keuangan	skor 1		Penguatan komitmen dan integritas pimpinan beserta pelaksanaan kegiatan	2.Bekerja sama dengan Auditor Independen	Proses penyusunan laporan keuangan	65.000.000
					Penguatan perencanaan dan penganggaran	3.Pengamanan aset negara	Pengadaan jasa keamanan dan	6.577.054.000

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
					Pembenahan pengelolaan kas / system pembukuan / akuntansi Perbaikan penatausahaan Perbaikan pengelolaan hibah langsung Penataan rekening Peningkatan kualitas pengadaan barang / jasa Pembenahan penatausahaan BMN Penguatan kapasitas SDM Penguatan system pengendalian internal Penguatan monitoring dan evaluasi Perbaikan penyusunan dan penyampaian laporan Peningkatan kualitas pengawasan Percepatan penyelesaian tindak lanjut lapotan hasil pemeriksaan (LHP) secara		Pengelola Anggaran	197.640.000
6	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam proses bisnis rumah sakit	Prosentase IKU tiap Direktorat yang tercapai	95%	Pelaksanaan Sistem Monitoring, Evaluasi, dan Tindak Lanjut Pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap V)	**Pelaksanaan sistem monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut pencapaian IKU tiap Direktorat berbasis IT (Tahap V)** v **Pembakuan sistem manajemen data berbasis IT**	1.Penguatan Managemen berbasis data (ATK, Bahan Komputer, Keperluan Pengolah Data)	Proses rekapitulasi dan monev capaian IKU Direktorat	4.695.542.000
						2.Pembinaan dan Pengawasan Dewas (Fasilitas Direksi,		1.126.777.000
7	Terwujudnya sistem rujukan	Tingkat Ketepatan Rujukan	88%	Penguatan sistem rujukan vertikal, horisontal dan rujuk balik berbasis JKN dan Permenkes 56/2014(Tahap V)	**Penguatan sistem rujukan vertikal, horisontal dan rujuk balik berbasis JKN dan Permenkes** v Pengembangan **sistem pencatatan pelaporan dalam sistem rujukan vertikal, horisontal dan rujuk balik** berbasis JKN dan Permenkes 56/2014	Penerapan sistem rujukan pelayanan sesuai standar akreditasi RS	Meningkatkan peran AHS, jejaring pelayanan antar faskes	300.000.000

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
8	Terwujudnya kemitraan RS	Presentase PKS Kemitraan Pelayanan Aktif	100%	Penguatan kemitraan dengan institusi pendidikan, institusi pelayanan dan Penyedia sesuai pengembangan pelayanan berdasar pemenuhan Permenkes 56/2014 (Tahap V)	**Penguatan kemitraan dengan institusi pendidikan, institusi pelayanan dan Penyedia sesuai pengembangan pelayanan berdasar pemenuhan Permenkes 56/2014 (Tahap** v Optimalisasi **PKS** dan Perintisan kerja sama kemitraan baru	Optimalisasi PKS dan Perintisan Kerjasama Baru (Dokumen Kesepakatan Kerjasama /KSO berupa KSO HD, PMI, Obat/KF, Laboratorium, Radiologi, O2, Alat, Bantu Dengar	Monev PKS, optimalisasi kemanfaatan PKS	32.100.026.000
		Presentase PKS Kemitraan Pendidikan Aktif	100%					
		Presentase PKS Kemitraan Penelitian Aktif	100%					
		Presentase PKS Kemitraan KSO	100%					
9	Terwujudnya Layanan Geriatri Paripurna	Pertumbuhan kunjungan lansia di Rumah Sakit	4%	Penguatan program promosi layanan Geriatri dan RS yang Ramah Lansia (Tahap V)	**Penguatan program promosi layanan Geriatri dan RS yang Ramah Lansia (Tahap V)**	1.Optimalisasi Kegiatan Promosi RS (Promosi dan PKRS)	CFD, siaran di Adi TV, RSPD, penyuluhan kes di fas yankes, di internal rsst/pengunjung	739.350.000
					Pengembangan layanan Geriatri sesuai Tingkatan Pelayanan Paripurna **Pengembangan Layanan Geriatri , Check up Lansia, Rawat inap Lansia, Penitipan Lansia, Kebugaran Lansia, Home care, Paliatif Care, konsultasi dengan profesi /**			
		Tingkat Layanan Geriatri	Skor 4	Pengembangan layanan Geriatri sesuai Tingkatan Pelayanan Paripurna		2.Pembangunan dan Renovasi Gedung pelayanan	Pembuatan Pagar Depan IRJ Terpadu dan Renovasi Gedung	4.279.395.000
10	Terbentuknya sistem Integrasi program pelayanan, pendidikan, penelitian dalam Academic	Persentase Visitasi program dokter umum dan	100%	Pengembangan program-program integrasi AHS jangka menengah	**Pengembangan program-program integrasi AHS jangka menengah** **v Pembentukan Board Of Managemen AHSS dari unsur FK UGM, RSP dan Pracitce Plan** v **Pemenuhan SDM berkualitas sesuai kebutuhan RS oleh FK UGM** v **Penguatan sistem insentif dan penghargaan RS dan FK UGM**	Pelaksanaan pendidikan bagi peserta didik kedokteran (Insentif	Memberikan bantuan biaya pendidikan PPDS II	600.000.000

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
					v **Intensifikasi Forkom Direktsi Dekanat dalam** v **Sinkronisasi RBA** v **Penataan layanan unggulan, SDM, infra struktur dan pemanfaatan layanan klinis** v **Penataan sistem sistem rujukan dan penunjang Integrasi dan aspek legal AHSS** v **Benchmarking AHSS** v **Penguatan sistem pengiriman peserta didik dari FK UGM** **Penguatan penelitian translasional bersama**			
		Prosentase rapat koordinasi Tim Integrasi AHS	100%					
11	Terwujudnya RS Kelas A	Persentase Pemenuhan pemberi layanan subspesialis sesuai standar RS kelas A	100%	Pengembangan layanan unggulan dan layanan Subspesialis berdasarkan PerMenKes 56 tahun 2014 (Tahap V)	**Pengembangan layanan unggulan dan layanan Subspesialis berdasarkan PerMenKes 56 tahun 2014 (Tahap V)** 1. Layanan Radiodiagnostik MRI 2. UTD 3. Layanan Anestesi di unit 4. Layanan Rehabilitasi Medik dan Gymnasium dan 5. Layanan Uriginekologi 6. Layanan onkologi gynekologi 7. Layanan Persalinan 8. Layanan Estetik Dentis	1.Pemenuhan tenaga medis untuk layanan unggulan dan subspesialis (Pembayarran Jasa Medis dan Honor Dokter	Rekruitmen tenaga(medis sub spesialis), atau pks dengan AHS, RSS, FK UGM	6.160.000.000
						2.Pembangunan Gedung menuju RS Kelas A	Pembangunan fisik gedung GBST dan Critical Center tahap I	71.308.767.000
						3.Pemenuhan Alat Medis dan Non Medis	Pengadaan Alat Medis untuk pelayanan	30.642.810.000
							Pengadaan Alat Non Medis untuk pelayanan dan perkantoran	2.920.936.000
12	Terwujudnya pelayanan, pendidikan dan penelitian yang mengedepankan mutu dan keselamatan pasien	Persentase Kepatuhan Pelaksanaan Clicinal Pathway (CP)	Level 4	Pengembangan Tata Kelola Layanan Klinis Berbasis EBM, Dengan Mengedepankan Mutu Dan Keselamatan Pasien (Tahap III)	**Pengembangan Tata Kelola Layanan Klinis Berbasis EBM, Dengan Mengedepankan Mutu Dan Keselamatan Pasien (Tahap** v Penguatan medical office bagi komite medik dan komite keperawatan berbasis IT v Pengembangan standar baku mutu dan keselamatan pasien	1.Optimalisasi pelayanan sesuai dengan standar mutu dan keselamatan pasien	Evaluasi Clinical Pathway (CP)	179.768.000
							Pengadaan Perbekalan Farmasi	57.760.271.000
							Pengadaan kebutuhan makan pasien	7.915.667.000

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
					v Pengembangan jenis CP untuk semua SMF v Peningkatan kemampuan dokter dalam pemenuhan standar akreditasi rumah sakit **Intensifikasi fungsi unit kerja pendidikan dan penelitian (Tahap III)**			
					v Penerapan sistem perencanaan Pendidikan SDM RS berbasis *evidence based medicine* v Penguatan kerjasama RS dengan fihak penyedia bantuan biaya pendidikan dan penguatan sistem v Intensifikasi pelatihan sesuai kebutuhan pengembangan RS dgn mengedepankan mutu dan v Penguatan pembentukan BAKORDIK Non FK UGM v Penyempurnaan modul-modul pembelajaran Domu, PPDS I, Keperawatan dan tenaga kesehatan lainnya v Penguatan kerjasama dalam Tri dharma Pendidikan dengan mitra v Penerapan kerjasama dengan Tim Etik FK UGM dalam koridor AHSS v Penerapan penelitian SDM RS terpadu dalam bidang Kedokteran Klinik, Biomedik, Bioetika, Humaniora, Kedokteran Komunikasi. v Penerapan kemitraan dengan lembaga penerbit jurnal ilmiah/ sponsor v Penerapan upaya pengakuan HAKI dan pengamanan *Material* **Intensifikasi, monitoring dan evaluasi pelaksanaan supervisi Tim Rotasi Klinik FK UGM ke RSST** v Penguatan Bakordik Mandiri FK UGM – RSST			

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
		Rasio Perseptor dengan Peserta Didik	Skor 4			2.Optimalisasi kegiatan pendidikan dan penelitian	Pelaksanaan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan mengedapankan mutu	195.000.000
		Pertumbuhan Jumlah Publikasi Nasional dan	10%					
		Tingkat Pemenuhan Supervisi Tim Rotasi Klinik Institusi Pendidikan	100%					
13	Terwujudnya kepuasan stakeholder.	Persentase Kepuasan Pasien	Skor 3	Pengembangan *data base* dan sistem managemen data kepuasan *stakeholder* berbasis IT (Tahap III), Ekskalasi pelayanan *customer service* 24 jam serta Penguatan program - program dalam tata	**Pengembangan data base dan sistem managemen data kepuasan stakeholder berbasis IT (tahap III)** v Pembangunan sistem managemen data kepuasan Dewas v Penataan di unit layanan v Penataan di unit pendidikan v Penataan di kalangan SDM **Ekskalasi pelayanan customer service 24 iam** vPenguatan promosi yang intensif kepada pelanggan **Penguatan program - program dalam tata laksana komplain RS (tahap III)** v Penerapan tata kelola komplain berbasis IT secara v Terlaksananya pelayanan customer service 24 jam v Pengolahan komplain pelanggan sesuai dengan jenis complain v Penguatan tata kelola komplain berbasis IT Pelaporan data komplain tiap	1.Pelayanan Customer Service (Outsourcing Humas)	Pembangunan menu komplain pelanggan by IT, survey kepuasan pelanggan secara rutin dengan paramater	333.000.000
		Persentase Kepuasan Peserta	Skor 3			2.Pelayanan berorientasi pelanggan		130.840.000
		Persentase Kepuasan Pemilik RSST melalui pencapaian indikator	Skor 3					

RINCIAN MATRIKS PROGRAM
TAHUN 2019

No	Sasaran Strategis (Sesuai RSB)	Indikator (IKU)	Target 2019	Tahun 2019		Kegiatan/ Aksi	Sub Kegiatan/Aksi	Anggaran 2019
				Program RSB	Sub Program			
		Persentase Kepuasan Pegawai	Skor 3					
		Komplain yang ditindaklanjuti	Skor 100					
14	Meningkatnya pendapatan, membaiknya struktur dan efisiensi biaya	Rasio Pendapatan terhadap Biaya Operasional	75%	Implementasi pengendalian biaya berbasis IT	**Implementasi pengendalian biaya berbasis IT** **vPengelolaan pendapatan dengan memanfaatkan aset2 RS** **vPengendalian biaya operasional RS** **v Peningkatan pendapatan dengan pemanfaatan BMN** **v Peningkatan utilitas alat** **v Percepatan pengajuan klaim** **v Percepatan penagihan**	1.Pengendalian pembelanjaan untuk belanja pegawai	Optimalisasi kinerja pegawai, kendalikan pertumbuhan SDM (Belania Pegawai PNS) Pembayaran gaji BLU Tetap Non Tetap	53.360.131.000 16.841.313.000
						2.Pengendalian Belanja rutin langganan daya jasa	himbauan penggunaan sumber daya (listrik, air) secara cerdas	4.765.494.000
						3.Pengendalian Belanja operasional dan belanja lain-lain	pengendalian belanja secara efisien	2.862.011.000
						4.Pengendalian Belanja Perjalanan Dinas	penerbitan sppd secara selektif	1.088.920.000
	TOTAL							401.948.750.000

BAB IV

Proyeksi Keuangan Tahun Anggaran 2019

Kebutuhan anggaran selama satu tahun kedepan perlu disusun agar program pengembangan yang akan dilakukan dapat berjalan secara signifikan dengan anggaran yang diperkirakan tersedia dalam satu tahun kedepan.

a. Proyeksi Belanja

Anggaran / usulan belanja unit kerja merupakan usulah kebutuhan belanja dari masing-masing unit kerja yang ada di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten diperuntukkan untuk pelayanan maupun pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pendukung operasional rumah sakit. Rekap estimasi kebutuhan anggaran belanja unit kerja tahun 2019 adalah sebagai berikut (Rincian terlampir):

Tabel 4.1 Rekap Usulan Kebutuhan dari Unit Kerja Tahun 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		Jumlah Biaya (Rp)
1	**Belanja Bahan**		
	a.	ATK dan Bahan Komputer	**6.756.874.600**
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	**4.811.025.990**
	c.	Obat-obatan	**72.678.114.971**
	d.	Bahan Makanan Pasien	**7.554.096.676**
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	**252.799.000**
2	**Belanja Pemeliharaan**		**-**
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	**3.230.950.128**
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	**6.874.350.500**
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	**2.250.317.900**
	d.	Pemeliharaan Genset	**950.000.000**
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	**1.102.820.000**
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		**673.332.000**
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		**1.613.590.000**
5	**Belanja Modal**		
	a.	**Gedung / Bangunan**	**151.145.714.845**
	b.	**Peralatan**	
		Peralatan Medik	**92.099.992.225**
		Peralatan Non Medik	**5.503.572.504**
		Alat pengolah data	**2.847.634.000**
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**		**4.165.800.000**
	TOTAL		**364.510.985.339**

Berdasarkan hasil rekap RKT Unit Kerja Tahun 2019 di atas kemudian direkap dan dikompilasi serta diurutkan skala prioritas oleh User Besar atau User Pemegang Program dan dilengkapi usulan kebutuhan yang belum diusulkan oleh unit kerja. Adapun hasil rekap dan kompilasi usulan kebutuhan dari user besar akan dijadikan dasar untuk usulan anggara e-planning tahun 2019 yang diinput ke dalam aplikasi Perencanaan Berbasis Elektronik (PBE) Tahun 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekap Proyeksi Belanja Tahun 2019

No	Keterangan	Jumlah
I	**Perincian Belanja Pegawai:**	**52.999.181.000**
1	Belanja Pegawai	52.999.181.000
II	**Perincian Belanja Tupoksi Pagu Anggaran untuk :**	**31.924.095.000**
1	Belanja Obat Pasien	25.000.000.000
2	Belanja Makan Pasien	5.766.443.000
3	Belanja PDTT	1.157.652.000
		-
III	**Perincian Belanja Perkantoran Pagu Anggaran untuk :**	**171.939.724.000**
1	Pembayaran Honor (Dokter tamu, PPDS dan FFS)	7.760.000.000
2	Pembayaran Remunerasi	88.000.000.000
3	Humas dan PKRS	1.572.395.000
4	Transportasi Dewas & Sekretaris, Kompensasi Fasilitas Direksi dan asuransi Direksi dan Dewas	1.234.665.000
5	Gaji, Insentif Pegawai Non PNS Kontrak	6.971.136.000
6	Outsourcing humas	484.895.000
7	Tekstil Pasien	800.000.000
8	Pakaian Dinas	750.472.000
9	Pemeliharaan Alat medik	3.300.000.000
10	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.633.728.000
11	Belanja Perjalanan Dinas	878.764.000
12	Audit RS	65.840.000
13	Tim Teknis FT UGM	374.400.000
14	Majalah Hospitalia	50.000.000
15	Akreditasi/Mutu/PPI	300.000.000
16	KSO	30.400.505.000
17	Pengembangan SDM	7.900.000.000
18	Daya Jasa (Listrik, telp, air, LPG dan internet)	5.172.838.000
19	Kebutuhan Sehari-hari perkantoran	300.000.000
20	Konsumsi Rapat Di kantor	254.095.000
21	Outsourcing humas	1.585.108.000

No	Keterangan	Jumlah
22	Outsourcing cleaning service	4.541.510.000
23	ATK	1.760.000.000
24	Kebutuhan RT	1.400.000.000
25	Pemeliharaan Kendaraan	450.000.000
26	Pemeliharaan Sanitasi RS	116.000.000
27	Pemeliharaan Alat non Medik	2.716.988.000
28	Pemeliharaan Alat Pengolah Data	211.255.000
29	Pemeliharaan Jaringan listrik/telp/air/IPAL	817.510.000
30	Honor Pengelola Anggaran (KPA, PPK & SPM)	137.620.000
		-
IV	**Perincian Belanja Modal Pagu Anggaran untuk :**	**337.872.348.000**
1	Peralatan Medik	281.696.147.000
2	Peralatan Non Medik	3.000.000.000
3	Pembangunan dan Renovasi Gedung	45.540.020.000
4	Alat Pengolah Data	6.002.981.000
5	Pengadaan Tanah	1.633.200.000
	Jumlah Usulan E-Planning (PBE) 2019	**541.736.167.000**

b. Target Pendapatan

Target pendapatan RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sesuai TRPNBP sebesar **Rp 220.000.000.000,-** mengalami kenaikan sebesar 10% dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2018, dengan rekap rincian sebagai berikut:

Tabel 4.2. Rekapitulasi Target Pendapatan

KODE	REKAPITULASI TARGET PENDAPATAN	TA 2018	TA 2019
024.04.07	Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan		
2094	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pelayanan Kesehatan		
	Pendapatan BLU		
	1. Pendapatan Jasa Layanan BLU	192.128.465.000,00	209.428.412.000,00
	- Pasien BPJS	171.239.972.000,00	186.659.043.000,00
	- Pasien Umum dan Non BPJS	20.888.493.000,00	22.769.369.000,00
	2. Pend. Hibah BLU	0	0
	3. Pend. Kerjasama BLU	871.535.000,00	4.919.862.000,00
	4. Pendapatan BLU Lainnya	7.000.000.000,00	5.651.726.000,00
	TOTAL PENDAPATAN	**200.000.000.000,00**	**220.000.000.000,00**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		Volume		PA	AKT	PMD	TURP	SIRS	IP3	Humas
1	**Belanja Bahan**										
	a.	ATK dan Bahan Komputer	1	PT	40,059,200	58,445,950	332,960,600	40,764,050	13,781,900	67,154,700	189,961,100
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	1	PT	10,453,750	3,030,000	6,381,350	1,062,500	5,639,500	11,067,500	50,869,500
	c.	Obat-obatan	1	PT							
	d.	Bahan Makanan Pasien	1	PT							
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	1	PT	3,864,000	633,000	2,412,000	600,000	1,296,000	840,000	4,500,000
2	**Belanja Pemeliharaan**										
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	1	Thn	2,400,000	18,500,000	650,000	15,000,000	3,500,000	-	-
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	1	Thn	-	-	-	-	-	-	-
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	1	Thn	10,700,000	7,900,000	2,710,000	-	17,400,000	-	-
	d.	Pemeliharaan Genset	1	Thn							
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	1	Thn	-	-	-	-	-	-	-
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		1	Thn	120,348,000	110,000,000	7,184,000	-	-	43,500,000	-
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		1	Thn	92,000,000	40,000,000	36,000,000	-	146,400,000	-	222,000,000
5	**Belanja Modal**										
	a.	**Gedung / Bangunan**	1	PT	2,000,000	-	100,000,000	-	618,804,773	-	-
	b.	**Peralatan**									
		Peralatan Medik	1	PT	-	-	-	-	-	-	-
		Peralatan Non Medik	1	PT	28,808,000	30,250,000	15,000,000	35,000,000	-	-	454,100,000
		Alat pengolah data	1	PT	4,500,000	81,500,000	54,000,000	24,000,000	252,500,000	-	1,598,200,000
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**		**1**	**PT**							**4,165,800,000**
TOTAL					**315,132,950**	**350,258,950**	**557,297,950**	**116,426,550**	**1,059,322,173**	**122,562,200**	**6,685,430,600**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		PPHP	PPK	ULP	SPI	USDM	DIKLIT	IPSRS
1	**Belanja Bahan**								
	a.	ATK dan Bahan Komputer	16,204,150	5,626,700	58,632,400	4,518,300	187,445,350	766,445,100	15,482,300
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	1,676,700	889,000	3,344,000	2,127,000	173,409,600	31,488,000	267,680,500
	c.	Obat-obatan							
	d.	Bahan Makanan Pasien							
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	792,000	6,552,000	6,120,000	2,817,000	11,450,000	22,485,000	1,800,000
2	**Belanja Pemeliharaan**								
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	-	200,000,000	1,915,000	127,500,000	8,100,000	177,216,577
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-	-	-	-	-	6,600,000	6,697,408,000
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-	-	-	1,850,000	29,000,000	-	1,744,200,000
	d.	Pemeliharaan Genset							950,000,000
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-	-	-	-	-	2,020,000	1,050,000,000
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-	102,600,000	79,200,000	7,800,000	113,880,000	31,800,000	40,000,000
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		10,000,000	38,000,000	76,800,000	133,740,000	76,150,000	-	-
5	**Belanja Modal**								
	a.	**Gedung / Bangunan**	-	-	103,000,000	-	1,913,878,072	40,000,000	1,738,250,000
	b.	**Peralatan**							
		Peralatan Medik	-	-	-	-	-	402,225,000	598,900,000
		Peralatan Non Medik	41,800,000	14,200,000	58,400,000	16,000,000	353,500,000	188,000,000	82,185,004
		Alat pengolah data	4,000,000	13,000,000	81,084,000	5,500,000	195,000,000	39,800,000	37,600,000
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**								
TOTAL			**74,472,850**	**180,867,700**	**666,580,400**	**176,267,300**	**3,181,213,022**	**1,538,963,100**	**13,400,722,381**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		GIZI	SANITASI	ISS	KAMTIB	K3	Yanmed	YanKep
1	**Belanja Bahan**								
	a.	ATK dan Bahan Komputer	409,047,750	80,515,600	14,597,400	30,571,800	13,641,600	12,555,750	27,767,300
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	717,528,700	274,770,050	15,289,600	7,354,400	189,237,990	1,678,650	3,078,000
	c.	Obat-obatan			1,594,108,854				
	d.	Bahan Makanan Pasien	7,554,096,676						
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	7,200,000	360,000	330,000	2,700,000	2,900,000	10,110,000	16,320,000
2	**Belanja Pemeliharaan**								
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	33,284,790	-	11,620,000	15,000,000	-	-	-
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-	-	170,342,500	-	-	-	-
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-	107,180,000	6,070,500	203,307,400	120,000,000	-	-
	d.	Pemeliharaan Genset							
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-	50,800,000	-	-	-	-	-
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-	10,620,000	-	-	-	-	-
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		-	1,200,000	27,800,000	11,000,000	5,000,000	-	-
5	**Belanja Modal**								
	a.	**Gedung / Bangunan**	100,000,000	-	-	104,282,000	1,200,000,000	-	-
	b.	**Peralatan**							
		Peralatan Medik	91,095,000	-	6,750,221,225	-	915,192,000	-	-
		Peralatan Non Medik	292,300,000	84,500,000	143,700,000	1,748,000,000	85,600,000	13,900,000	-
		Alat pengolah data	9,000,000	-	1,850,000	5,000,000	20,000,000	12,000,000	14,000,000
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**								
TOTAL			**9,213,552,916**	**609,945,650**	**8,735,930,079**	**2,127,215,600**	**2,551,571,590**	**50,244,400**	**61,165,300**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		Jangsar	IRJ	Radiologi	Farmasi	IBS	Ins. Anesesi
1	**Belanja Bahan**							
	a.	ATK dan Bahan Komputer	17,398,600	171,002,700	302,433,300	1,451,496,050	35,182,300	7,873,700
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	1,072,500	100,215,200	23,357,900	898,754,900	195,472,800	4,765,900
	c.	Obat-obatan		70,675,488	6,907,326	58,151,592,072	347,237,421	34,372,800
	d.	Bahan Makanan Pasien						
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	11,775,000	15,600,000	1,500,000	3,600,000	-	1,500,000
2	**Belanja Pemeliharaan**							
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	410,761,257	37,375,982	30,393,348	78,076,903	-
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-	-	-	-	-	-
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-	-	-	-	-	-
	d.	Pemeliharaan Genset						
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-	-	-	-	-	-
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-	-	6,400,000	-	-	-
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		-	-	66,500,000	-	-	-
5	**Belanja Modal**							
	a.	**Gedung / Bangunan**	-	72,000,000,000	-	52,500,000	63,788,000,000	200,000,000
	b.	**Peralatan**						
		Peralatan Medik	-	-	35,810,550,000	-	28,100,000,000	-
		Peralatan Non Medik	-	-	-	1,775,300,000	-	43,029,500
		Alat pengolah data	-	138,000,000	24,000,000	120,000,000	-	-
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**							
TOTAL			**30,246,100**	**72,906,254,645**	**36,279,024,508**	**62,483,636,370**	**92,543,969,425**	**291,541,900**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		Lab	Anggrek	Melati 1	VK	IRI	Rehab Medik	HD
1	**Belanja Bahan**								
	a.	ATK dan Bahan Komputer	340,560,250	5,577,600	5,961,250	8,590,800	10,399,650	17,713,500	22,145,900
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	25,640,750	15,191,850	18,204,700	48,827,250	105,608,000	148,144,500	69,858,500
	c.	Obat-obatan	162,058,546		37,259,528	629,549,023		27,825,000	9,669,114,956
	d.	Bahan Makanan Pasien							
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	8,790,000	5,400,000	600,000	1,800,000	10,800,000	9,120,000	1,050,000
2	**Belanja Pemeliharaan**								
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	-	-	14,096,423	77,537,270	50,275,505	40,416,372
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-	-	-	-	-	-	-
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-	-	-	-	-	-	-
	d.	Pemeliharaan Genset							
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-	-	-	-	-	-	-
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-	-	-	-	-	-	-
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		-	-	-	-	-	-	-
5	**Belanja Modal**								
	a.	**Gedung / Bangunan**	-	-	-	-	-	9,185,000,000	-
	b.	**Peralatan**							
		Peralatan Medik	-	-	-	-	5,483,000,000	12,437,300,000	-
		Peralatan Non Medik	-	-	-	-	-	-	-
		Alat pengolah data	-	-	-	-	7,000,000	5,000,000	7,000,000
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**								
TOTAL			**537,049,546**	**26,169,450**	**62,025,478**	**702,863,496**	**5,694,344,920**	**21,880,378,505**	**9,809,585,727**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		BKG	PICU	LILY	IRNA MELATI	IRNA DAHLIA	IGD	Rekam Medik
1	**Belanja Bahan**								
	a.	ATK dan Bahan Komputer	18,031,250	10,399,650	24,733,200	118,832,150	48,212,650	45,402,400	1,652,515,350
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	38,492,400	21,475,700	71,234,200	310,788,400	680,849,600	53,758,000	6,113,300
	c.	Obat-obatan		463,591,885			1,470,747,862		
	d.	Bahan Makanan Pasien							
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	3,960,000	2,580,000	4,110,000	8,280,000	3,150,000	5,740,000	5,100,000
2	**Belanja Pemeliharaan**								
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	12,260,677	12,260,677	85,126,835	585,199,502	889,192,612	277,553,852	-
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-	-	-	-	-	-	-
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-	-	-	-	-	-	-
	d.	Pemeliharaan Genset							
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-	-	-	-	-	-	-
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-	-	-	-	-	-	-
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		-	69,100,000	-	-	-	-	-
5	**Belanja Modal**								
	a.	**Gedung / Bangunan**	-	-	-	-	-	-	-
	b.	**Peralatan**							
		Peralatan Medik	-	-	-	-	-	-	-
		Peralatan Non Medik	-	-	-	-	-	-	-
		Alat pengolah data	3,000,000	3,000,000	7,000,000	43,000,000	-	-	-
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**								
TOTAL			**75,744,327**	**582,407,912**	**192,204,235**	**1,066,100,052**	**3,092,152,724**	**382,454,252**	**1,663,728,650**

REKAPITULASI USULAN KEBUTUHAN
PER UNIT KERJA
TAHUN 2019

NO	USULAN KEBUTUHAN		IFPJ	PPI	Komite Mutu	Komite Medik	Komite Keperawatan	Jumlah Biaya (Rp)
1	**Belanja Bahan**							
	a.	ATK dan Bahan Komputer	13,660,150	16,960,650	6,105,800	10,995,650	8,511,100	**6,756,874,600**
	b.	Perlengkapan Rumah Tangga	180,356,700	126,000	154,000	1,546,900	12,959,750	**4,811,025,990**
	c.	Obat-obatan	13,074,210					**72,678,114,971**
	d.	Bahan Makanan Pasien						**7,554,096,676**
	e.	Konsumsi Rapat di Kantor	1,500,000	10,000,000	780,000	26,253,000	3,730,000	**252,799,000**
2	**Belanja Pemeliharaan**							-
	a.	Pemeliharaan Gedung & Bangunan	15,736,547					**3,230,950,128**
	b.	Pemeliharaan Inventaris Medik	-					**6,874,350,500**
	c.	Pemeliharaan Inventaris Non Medik	-					**2,250,317,900**
	d.	Pemeliharaan Genset						**950,000,000**
	e.	Pemeliharaan Jaringan Listrik/Telpon/Air	-					**1,102,820,000**
3	**Belanja Perjalanan Dinas**		-					**673,332,000**
4	**Belanja Peningkatan Kapasitas Pegawai**		-	52,000,000	117,900,000	372,000,000	20,000,000	**1,613,590,000**
5	**Belanja Modal**							-
	a.	**Gedung / Bangunan**	-					**151,145,714,845**
	b.	**Peralatan**						-
		Peralatan Medik	1,511,509,000					**92,099,992,225**
		Peralatan Non Medik	-					**5,503,572,504**
		Alat pengolah data	12,400,000	8,500,000	2,200,000	15,000,000		**2,847,634,000**
6	**Lain-lain (Biaya Promosi dan PKRS)**							**4,165,800,000**
TOTAL			**1,748,236,606**	**87,586,650**	**127,139,800**	**425,795,550**	**45,200,850**	**364,510,985,339**